

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
BERBASIS *WEB***

PADA RUMAH MAKAN “AYAM GEPREK MANTAP”

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagai Persyaratan Guna memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

Ragil Setia Budi

09412141047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
BERBASIS WEB PADA RUMAH MAKAN AYAM GEPREK MANTAP**

SKRIPSI

Oleh :
RAGIL SETIA BUDI
09412141047

Telah disetujui dan disahkan
Pada Tanggal 30 Juni 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.
NIP. 19831120 200812 1 002

PENGESAHAN

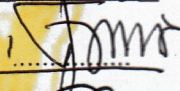
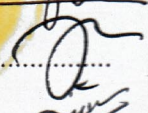
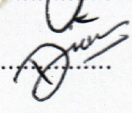
Skripsi yang berjudul

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RUMAH MAKAN AYAM GEPREK MANTAP

yang disusun oleh:
RAGIL SETIA BUDI
09412141047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 30 Juni 2016 dan dinyatakan Lulus

DEWAN PENGUJI

<u>Nama</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		25/7-16
Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc.	Sekretaris Penguji		25/7-16
Diana Rahmawati, S.E., M.Si.	Penguji Utama		20/7-16

Yogyakarta, 26 Juli 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ragil Setia Budi

NIM : 09412141047

Progam Studi : Akuntansi

**Judul : "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RUMAH MAKAN AYAM
GEPREK MANTAP"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Penulis,



Ragil Setia Budi

NIM.09412141047

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
[QS. Al Insyirah:6]

“Temukan kebahagiaan menanam melebihi kebahagiaan memetik”
[Emha Ainun Najib]

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam tetap tetap tecrurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sebuah karya sederhana oleh penulis dipersembahkan kepada:

1. Almarhum Ayahanda Munasir dan Almarhumah Ibunda Artiyem atas cinta dan kasih kepadaku selama ini.
2. Kakakku, Suharto, Siti Musaonah, Tati Kurniati, Syamsul Hidayat, Siti Muntamah, dan Kholid Mawardi atas bantuan, dukungan, serta motivasinya.
3. Septiana Purnaningsih yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan yang luar biasa.
4. Kifni Taufik Darmawan dan Agus Girianto atas bantuan, dorongan, dan motivasi.
5. Teman-teman Akuntansi A 2009
6. Teman-teman Keluarga Besar Kopma UNY
7. Keluarga Besar Program Studi Akuntansi FE UNY

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RUMAH MAKAN AYAM GEPREK MANTAP

Oleh :
Ragil Setia Budi
09412141047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang sudah berjalan di Ayam Geprek Mantap. (2) Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *web* yang sesuai dan layak diterapkan di Ayam Geprek Mantap.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Subjek penelitian adalah Rumah Makan Ayam Geprek Mantap yang beralamatkan di Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Ayam Gepek Mantap. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pencatatan penjualan Ayam Geprek Mantap masih manual. (2) Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web menggunakan metode SDLC: (a) Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Pada analisis kelayakan menunjukkan bahwa sistem baru layak diterapkan disemua aspek yaitu: kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional, dan sosial. (b) Terdapat beberapa tabel yang dikembangkan pada desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* yaitu tabel *admin*, tabel *member*, tabel produk, tabel kategori produk, tabel transaksi, dan tabel transaksi detail. Selain itu form yang dibuat meliputi form *login admin*, form data admin, form produk, form kategori produk, form pembayaran, & form pelanggan. (c) Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ayam Geprek Mantap dimulai dari tahap persiapan, pelatihan karyawan, dan pengujian sistem. Pada saat pengujian sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* terbukti mampu membantu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu: (a) Informasi transaksi penjualan, (b) Informasi Laporan penjualan, Metode konversi yang digunakan adalah metode konversi Modular.

Kata kunci: Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, *Web*.

DESIGNING WEB-BASED SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF AYAM GEPREK MANTAP RESTAURANT

By:
Ragil Setia Budi
09412141047

ABSTRACT

The objectives of the research were: (1) to find out current sales accounting information system in Ayam Geprek Mantap (2) to find out the appropriate web based sales accounting information system.

The nature of the research was research and development. The subject of the research was Ayam Geprek Mantap Restaurant which is located in Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. The object was web based sales accounting information system. The data were collected by interviews and documentation. The system developed method used in this research was System Development Life Cycle (SDLC).

The results of the research showed that (1) Ayam Geprek Mantap used manual sales recording process (2) The developed of web based sales accounting information system used SDLC method: (a) The system was analyzed through PIECES analysis, system needs analysis, and system appropriateness analysis. In the appropriateness analysis showed that the new system was appropriate to be implemented in all aspects includes technical appropriateness, economic, legal, operational and social. (b) In the design of web based sales accounting information system, there were some tables which were admin table, member table, product table, product category table, transaction table, and detailed transaction table. Beside that the forms which were made include login admin form, admin data form, product form, product category form, payment form and member form. (c) The implementation of web based sales accounting information system in Ayam Geprek Mantap was started from preparation stage, employees training, and system testing. In the system testing of web based sales accounting information proved that the system able to provide information and meet with the restaurant's needs which were: (a) sales transaction information, (b) sales information report. The conversion method used was Modular Conversion Method.

Keywords: Designing, Accounting Information System, Sales, Web.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan berbasis Web pada Rumah Makan Ayam Geprek Mantap”. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi UNY .
3. Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY.
4. Mahendra Adhi Nugroho, S.E., M.Sc., Ketua Program Studi Akuntansi UNY dan dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Diana Rahmawati, M.Si., dosen narasumber yang telah memberi masukan kepada penulis.
6. Bapak Ibu dosen Program Studi Akuntansi UNY yang telah memberikan sumbangan ilmu yang sangat banyak kepada penulis.

7. Ibu Nurnaningsih dan Bapak Cahyo Yuli Wibowo yang telah memberikan izin penelitian.
8. Teman-teman Akuntansi 2009 yang telah membantu dan memberikan motivasi.
9. Kifni Taufik Darmawan yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal mereka dicatat sebagai amal baik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amin. Semoga apa yang terdapat di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 23 Juni 2016

Penulis,



Ragil Setia Budi

NIM. 09412141047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	9

A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	40
D. Pertanyaan Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Data Perusahaan.....	55
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan	137
D. Keterbatasan	143
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
A. Kesimpulan	144
C. Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN	149

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Ringkasan Analisis PIECES	69
Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat.....	80
Tabel 3. Desain <i>User</i>	95
Tabel 4. Desain Pelanggan.....	95
Tabel 5. Desain Produk.....	96
Tabel 6. Desain Kategori Produk.....	96
Tabel 7. Desain Transaksi.....	97
Tabel 8. Desain Transaksi Detail.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi.....	57
Gambar 2. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	63
Gambar 3. Relasi Antar Tabel.....	89
Gambar 4. Diagram Konteks.....	90
Gambar 5. Diagram Level 0.....	90
Gambar 6. DFD Level 1 Prosedur input dan pemesanan barang	91
Gambar 7. DFD Level 1 Prosedur penyerahan dan pembayaran pesanan.....	91
Gambar 8. DFD Level 1 Prosedur pelaporan keuangan.....	92
Gambar 9. Proses login Admin.....	92
Gambar 10. Proses <i>Input</i> Produk.....	93
Gambar 11. Proses Transaksi.....	93
Gambar 12. Tampilan Utama Web.....	94
Gambar 13. Form Login.....	98
Gambar 14. Form Pendaftaran Data admin <i>/user</i>	99
Gambar 15. Form Produk.....	99
Gambar 16. Form Kategori produk.....	100
Gambar 17. Form pembayaran/kasir.....	100
Gambar 18. Form <i>Customer</i> baru.....	101
Gambar 19. Laporan Detail Transaksi.....	102

Gambar 20. Laporan Data Produk	102
Gambar 21. Laporan Data Pelanggan	103
Gambar 22. Laporan Penjualan Per Produk.....	103
Gambar 23. Laporan Penjualan Per kategori.....	104
Gambar 24. Pengujian <i>Login</i> Admin.....	105
Gambar 25. Pengujian Tampilan Menu Utama.....	106
Gambar 26. Pengujian Manajemen Produk.....	106
Gambar 27. Pengujian <i>Input</i> Produk Baru.....	107
Gambar 28. Pengujian <i>Data Customer</i>	108
Gambar 29. Pengujian <i>Input Data Customer</i>	109
Gambar 30. Pengujian Kategori.....	109
Gambar 31. Pengujian Transaksi Baru.....	110
Gambar 32. Pengujian Detail Transaksi.....	111
Gambar 33. Pengujian <i>Invoice</i>	111
Gambar 34. Pengujian <i>Invoice pending</i>	112
Gambar 35. Pengujian Menu data transaksi	112
Gambar 36. Pengujian Data Transaksi penjualan berjalan.....	113
Gambar 37. Pengujian <i>Icon</i> edit detail.....	113
Gambar 38. Pengujian Edit detail transaksi.....	113
Gambar 39. Pengujian <i>Invoice pending</i> setelah diedit	114
Gambar 40. Pengujian Laporan data transaksi.....	115
Gambar 41. Pengujian Format Penyimpanan Laporan Transaksi.....	115

Gambar 42. Pengujian Laporan <i>Print</i> Transaksi Excel	116
Gambar 43. Pengujian Menu data produk.....	116
Gambar 44. Pengujian Laporan data produk.....	117
Gambar 45. Pengujian Laporan Data Produk PDF.....	117
Gambar 46. Pengujian Laporan data pelanggan.....	118
Gambar 47. Pengujian Laporan Data Pelanggan PDF.....	119
Gambar 48. Pengujian Menu Laporan Penjualan.....	119
Gambar 49. Pengujian Laporan Penjualan Per Kategori.....	120
Gambar 50. Pengujian Laporan Grafik Penjualan Per Kategori.....	120
Gambar 51. Pengujian Laporan Penjualan Per Produk	121
Gambar 52. Pengujian Laporan Grafik Omset Penjualan per Produk.....	122
Gambar 53. Pengujian Laporan Grafik <i>quantity</i> penjualan per produk	122
Gambar 54. Implementasi Pengujian <i>Login Admin</i>	123
Gambar 55. Implementasi Pengujian Menu Utama.....	123
Gambar 56. Implementasi Pengujian Manajemen Produk.....	124
Gambar 57. Implementasi Pengujian Input Produk Baru.....	125
Gambar 58. Implementasi Pengujian Pengujian Kategori.....	125
Gambar 59. Implementasi Pengujian Admin Baru.....	126
Gambar 60. Implementasi Pengujian Transaksi Baru.....	127
Gambar 61. Implementasi Pengujian Detail Transaksi.....	127
Gambar 62. Implementasi Pengujian <i>Invoice</i>	128
Gambar 63. Implementasi Pengujian <i>Invoice Pending</i>	128

Gambar 64. Implementasi Pengujian <i>Edit Pending</i>	129
Gambar 65. Implementasi Pengujian Laporan Data Transaksi.....	130
Gambar 66. Implementasi Pengujian Laporan Transaksi Harian.....	130
Gambar 67. Implementasi Pengujian Laporan Data Produk.....	131
Gambar 68. Implementasi Pengujian Laporan Penjualan Kategori.....	132
Gambar 69. Implementasi Pengujian Grafik Per Kategori.....	132
Gambar 70. Implementasi Pengujian Laporan Penjualan Per Produk.....	133
Gambar 71. Implementasi Pengujian Grafik <i>Omset</i> Penjualan	133
Gambar 72. Implementasi Pengujian Grafik <i>Quantity</i> Produk.....	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Pedoman Wawancara	150
Harga <i>Tablet</i>	154
Harga <i>Printer</i>	155
Harga Sewa <i>Hosting</i>	156
Surat Keterangan Penelitian.....	157
Catatan penjualan.....	158
Dokumen <i>Cashflow</i> Harian.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makin pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk menjadikan kebutuhan akan bahan pangan menjadi hal yang utama guna memenuhi kelangsungan hidup orang banyak. Hal ini menjadikan usaha kuliner menjadi salah satu jenis usaha yang diminati oleh para pelaku usaha. Sistem kerja yang baik berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Adanya pencatatan terutama penjualan menjadi sangat penting mengingat pencatatan penjualan adalah proses awal untuk mengetahui perkembangan usaha tersebut. Pelaku usaha tidak akan bisa menganalisis usahanya jika hanya berpedoman pada pembelian dan biaya produksi saja tanpa melihat berapa *income* yang didapat dari penjualan.

Perkembangan teknologi menjadikan arus perdagangan berkembang, akibatnya banyak pelaku usaha yang berlomba-lomba mengembangkan teknologi guna mendukung sistem kerja mereka. Penerapan teknologi dalam mendukung sistem pencatatan perusahaan tentu akan mempermudah analisis serta menjadi kepercayaan pihak yang ingin bekerjasama dalam pengembangan. Saat ini banyak perusahaan kuliner yang sukses mengembangkan cabang dengan memanfaatkan teknologi sehingga mempermudah pengontrolan atas cabang-cabang tersebut. Dengan teknologi mereka bisa menekan biaya, waktu dan tenaga sehingga bisa lebih efektif dan

efisien. Bahkan saat ini dengan memanfaatkan teknologi website, sistem bisa diakses dari jarak jauh sehingga mempermudah dalam pengontrolan.

Tidak setiap pelaku bisnis memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Seiring perkembangan jaman, TI bukan lagi barang mewah bagi pelaku usaha walaupun bukan suatu keharusan. Di kota-kota besar TI sudah mulai banyak digunakan baik secara personal maupun secara kolektif. Penerapan Teknologi Informasi (TI) bagi pelaku usaha banyak sekali manfaatnya. Manfaat yang paling dasar tentu saja kita bisa mengetahui berapa banyak barang yang terjual. Sebetulnya banyak cara untuk mengetahui berapa banyak penjualan kita. Namun dengan Teknologi Informasi (TI) para pelaku usaha dapat mengetahui informasi penjualan dengan cepat dan akurat.

Makin pesatnya perkembangan internet juga menyebabkan kita bisa mengetahui banyak sekali informasi di seluruh dunia cukup dengan melihat layar monitor. Salah satu media yang banyak diakses adalah *web*. Penggunaan *web* sendiri tidak hanya sebatas portal mencari informasi, namun juga dapat digunakan untuk penerapan sistem informasi penjualan. Salah satu keunggulan sistem berbasis *web* diantaranya adalah sistem bisa digunakan di komputer manapun selama komputer itu terhubung dengan jaringan. Sehingga antar cabang usaha dapat dihubungkan melalui jaringan internet dengan memanfaatkan *web browser* sebagai media untuk mengakses sistem dari *Database Server*. Penggunaan internet tentu hanya dikhususkan pada usaha yang memiliki cabang yang berjauhan. Sistem berbasis *web*

kebanyakan menggunakan konsep model jaringan *peer-to-peer (P2P)* dimana antar komputer bisa saling berbagi selama terhubung dalam jaringan. Berbagai informasi lain juga bisa ditampilkan sehingga mempermudah pelaku usaha dalam pengambilan keputusan.

Pelaku usaha yang belum menerapkan sistem informasi penjualan baik yang berbasis *web* maupun *desktop* akan mencatat secara manual. Hal ini tentunya lebih baik daripada tanpa catatan sama sekali. Pencatatan manual memiliki banyak sekali kelemahan terkait efisiensi dan efektifitas, *human error*, maupun data yang rawan manipulasi menjadikan perlu adanya pencatatan yang efektif, cepat, dan tentu saja akuntabel. Dengan pencatatan yang terkomputerisasi maka pencatatan bisa dilakukan dengan model *cash basic* maupun secara Akrua. Penerapan sistem yang terkomputerisasi akan mempermudah proses bisnis terlebih jika volume penjualan terus melonjak naik. Penggunaannya juga akan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan.

Ayam Geprek Mantap adalah usaha yang bergerak dibidang kuliner dengan produk utama berupa ayam geprek. Saat ini Ayam Geprek Mantap memiliki 2 cabang. Selain penjualan langsung, Ayam Geprek Mantap juga melayani *delivery order* dengan cara melakukan pemesanan melalui nomer telepon yang tersedia. Penjualan yang relatif tinggi menjadikan Ayam Geprek Mantap tidak cukup hanya mengandalkan kertas sebagai media pencatatan transaksi penjualan. Dengan volume penjualan yang cenderung naik menjadikan Ayam Geprek Mantap sanggup membuka cabang ke-2 dalam

waktu kurang dari 2 tahun. Mengingat tidak adanya karyawan intern yang secara khusus membuat laporan keuangan, menjadikan Ayam Geprek Mantap membutuhkan sistem informasi. Sistem tersebut diharapkan mampu menghasilkan *output* berupa data-data yang bisa diolah sendiri oleh pemilik usaha untuk pengambilan keputusan. Sebelumnya pernah digunakan aplikasi kasir dengan menggunakan media tablet untuk menghitung penjualan. Namun karena program yang unduh adalah program *open source* dengan segala keterbatasan baik dari *feature* maupun *output* menjadikan pencatatan akhirnya kembali ke manual. Tentu saja dengan persaingan antar usaha kuliner yang makin ketat sangat perlu digunakan kembali teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan dalam penjualan.

Penggunaan *web* sebagai media sistem informasi akuntansi merupakan terobosan baru. Mengingat kebanyakan saat ini program kasir didominasi oleh program berbasis dekstop. Sistem informasi berbasis *web* punya beberapa keunggulan diantaranya tidak tergantung pada spesifikasi *hardware* untuk menjalankan aplikasi dan juga bisa dijalankan di *gadget* apapun. Hal ini tentu saja sangat membantu jika digunakan di Ayam Geprek Mantap mengingat tempat transaksi yang sempit sehingga sangat merepotkan jika harus menyertakan *Personal Computer (PC)* yang memakan tempat dan juga kurang praktis. Sistem berbasis *web* ini bisa dijalankan dengan menggunakan tablet.

Berdasarkan Hasil dari wawancara, pencatatan yang dilakukan Ayam Geprek Mantap menggunakan pencatatan yang sangat sederhana. Karyawan

biasanya mencatat penjualan pada sobekan kertas. Model pencatatan seperti itu tentu sangat berpotensi akan terjadi kesalahan dan data hilang. Selain itu tingkat keakuratan dan akuntabilitasnya sangat rendah sehingga rawan adanya manipulasi. Jika Ayam Geprek Mantap ingin bisa lebih berkembang lebih baik hal seperti ini harus jadi evaluasi. Mengingat saat ini omset Ayam Geprek yang dihasilkan sudah cukup tinggi hingga lebih dari Rp 2.000.000,00. Ayam Geprek Mantap dengan omset sebesar itu tentu membutuhkan penanganan Manajemen yang lebih profesional. Semakin banyaknya bisnis kuliner di jogja juga memunculkan banyaknya pesaing sejenis. Makin majunya perkembangan teknologi menjadikan persaingan tidak hanya pada kualitas produk saja, namun juga di bidang teknologi dalam hal ini pelayanan dalam sistem penjualan berbasis teknologi

Dengan makin mudahnya dalam proses pencatatan diharapkan pemilik usaha dapat lebih optimal dalam meningkatkan omset. Penelitian akan difokuskan pada pengembangan sistem informasi penjualan di usaha Ayam Geprek Mantap, karena itu penelitian ini berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RUMAH MAKAN AYAM GEPREK MANTAP”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, diantaranya:

1. Pencatatan secara manual belum bisa menunjukan perhitungan data penjualan yang cepat, akurat, dan akuntabel.

2. Pencatatan secara manual sangat rawan terjadinya kesalahan maupun data yang hilang.
3. Kondisi usaha yang tidak menentu menjadikan perlu informasi terkait kondisi keuangan secara cepat dan akurat.
4. Omset yang makin naik sehingga perlu suatu program yang dapat mengolah data penjualan sehingga bisa digunakan untuk mengambil keputusan baik terkait pengadaan bahan maupun ekspansi.
5. Makin majunya perkembangan teknologi menjadikan persaingan tidak hanya pada kualitas produk saja, namun juga di bidang teknologi dalam hal ini pelayanan dalam sistem penjualan berbasis teknologi.
6. Tidak adanya informasi penjualan secara periodik menyebabkan perusahaan kehilangan potensi laba yang bisa didapat.
7. Kondisi ruangan yang sempit menyebabkan perlu perangkat yang simpel dan praktis sehingga tidak menyulitkan dalam pelayanan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya kebutuhan dan permasalahan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada perancangan sistem informasi penjualan di rumah makan Ayam Geprek Mantap berbasis *web*. Penelitian ini juga hanya berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan bukan pada sistem penjualan. Integrasi pencatatan dan pelaporan dengan sistem informasi yang lain dilakukan sendiri oleh perusahaan dan tidak termasuk dalam perancangan yang akan dilakukan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan yang sudah berjalan di Ayam Geprek Mantap?
2. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan berbasis *web* yang sesuai dan layak diterapkan di Ayam Geprek Mantap?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah :

1. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang sudah berjalan di Ayam Geprek Mantap.
2. Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *web* yang sesuai dan layak diterapkan di Ayam Geprek Mantap.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian memberikan manfaat dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya sistem informasi penjualan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi penjualan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Usaha, sebagai suatu bentuk aplikasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan usaha.
- b. Bagi peneliti lain, dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Penulis, dapat lebih memahami tentang pembuatan sistem yang bisa diterapkan langsung di dunia usaha.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sistem Informasi

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian sistem, antara lain yaitu pendapat dari Mulyadi (2008: 5) yang menyatakan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat terhubung satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara lebih rinci dapat dijelaskan bahwa sistem terdiri dari unsur-unsur yang lebih kecil, unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari sistem yang bersangkutan. Unsur tersebut bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan sistem. Suatu sistem pada dasarnya merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan luas cakupannya.

Sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang dapat diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya (Jogiyanto, 2005:36). Selanjutnya Jogiyanto (2005:37), mengatakan bahwa agar sistem informasi dapat berguna maka harus didukung oleh tiga pilar yaitu: tepat kepada orangnya atau relevan (*relevance*), tepat waktu (*timeliness*), dan tepat nilainya atau akurat (*accurate*).

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2005:227) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakai.

Menurut Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart (2006:3), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri atas lima komponen:

- a. Orang-orang, yang melaksanakan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
- d. *Software*, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan aktifitas untuk memperoleh pendapatan. Aktivitas ini berkaitan dengan memikat konsumen untuk mengetahui dan membeli produk yang dihasilkan perusahaan. Penjualan tidak hanya menimbulkan pendapatan, melainkan juga menimbulkan piutang. Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara

mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang lebih dahulu, sebelum barang diserahkan dari perusahaan kepada pembeli (Mulyadi, 2001:445).

Marshal B Romney dan Paul John Steinbart (2006:268), mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sistem yang berfungsi untuk mendapatkan dan memproses data mengenai berbagai aktivitas penjualan tunai, menyimpan dan mengatur data penjualan tersebut sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dan kegiatan pengawas. Sedangkan Krismiaji (2005:4-14), mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai guna menghasilkan informasi yang bermanfaat merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis, selain itu sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai bisa dikatakan berjalan secara optimal jika sistem tersebut bisa meningkatkan nilai bisnis suatu organisasi peningkatan nilai bisnis tersebut maksudnya ialah sistem dapat mengurangi biaya, peningkatan efisiensi, dapat memberikan informasi tepat waktu untuk memperbaiki pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dapat didefinisikan sebagai rangkaian subsistem yang bertujuan untuk memproses data dari transaksi penjualan yang menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan serta peningkatan dalam penjualan. Sistem ini merupakan prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan. Transaksi tersebut

berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang dapat menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen.

Berbicara lebih lanjut mengenai prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, maka terdapat hal-hal yang perlu untuk diperhatikan, antara lain:

a. Fungsi yang Terkait

Mulyadi (2001), mendefinisikan tentang fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2) Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerimaan kas dari pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian kassa.

3) Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli. Selain itu fungsi ini bertugas menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penerimaan kas.

b. Dokumen yang Digunakan

Krismiaji (2005 : 283), menyebutkan dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah:

1) Nota Penjualan Tunai

Nota penjualan tunai merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Dalam nota penjualan tunai terdapat informasi mengenai identitas pembeli antara lain nama pembeli, alamat pembeli, tanggal dilakukannya transaksi serta nomor nota penjualan tunai. Selain informasi tersebut juga terdapat data yang berhubungan dengan barang yang dijual diantaranya adalah kode barang, nama barang, satuan, harga satuan serta kuantitas barang yang dijual.

2) Bukti Setor Bank

Bukti setor bank merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti ini digunakan bagian audit untuk dibandingkan dengan nota penjualan tunai yang ada.

3) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Bukti memorial juga merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan harga pokok yang dijual selama satu periode.

c. Prosedur yang Membentuk Sistem

Krismiaji (2005: 281), menyebutkan beberapa prosedur yang bersangkutan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebagai berikut:

1) Petugas Penjualan

Petugas penjualan menerima permintaan penjualan dari konsumen, setelah terjadi kesepakatan transaksi dilanjutkan dengan membuat nota penjualan dua lembar dan menyerahkan nota kepada pembeli untuk membayar ke kasir.

2) Kasir

a) Menerima kas dan tiga lembar nota penjualan dari pembeli.

Selanjutnya nota penjualan didistribusikan sebagai berikut:

- i. Lembar ke-1 diserahkan ke pelanggan.
 - ii. Lembar ke-2 diserahkan ke bagian audit.
 - iii. Lembar ke-3 diserahkan ke pemegang buku jurnal.
- b) Membuat bukti setor bank sebanyak dua lembar kemudian menyetorkan kas tersebut ke bank.

3) Pemegang buku jurnal

- a) Mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas setelah menerima lembar ke-3 nota penjualan.
- b) Membuat rekapitulasi jurnal penerimaan kas ke bagian buku besar untuk diproses secara periodik.

4) Bagian buku besar

Secara periodik bagian ini menerima rekapitulasi jurnal penerimaan kas dari pemegang buku jurnal, kemudian melakukan proses posting dari jurnal tersebut ke rekening-rekening buku besar yang bersangkutan.

5) Bagian Audit

- a) Memeriksa nomer urut dokumen atas dasar tembusan tiket penjualan yang diterima dari petugas penjualan.
- b) Menerima laporan bank bulanan beserta tembusan bukti setor dari bank setiap akhir bulan.

- c) Membandingkan nota penjualan dengan bukti setor bank kemudian membuat rekonsiliasi bank setiap bulan setelah seluruh dokumen terkumpul secara lengkap.

d. Pengendalian Internal Sistem Penjualan Tunai

Pengendalian internal pada sistem akuntansi perlu dilakukan untuk mempermudah pengontrolan pada perusahaan. Pengendalian internal berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan agar dapat beroperasi secara sehat dan terhindar dari kecurangan yang bersifat merugikan perusahaan seperti manipulasi yang dilakukan oleh pegawai. Berikut ini merupakan pengendalian intern menurut Mulyadi (2001:470), yaitu:

1) Organisasi

- a) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
- b) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
- c) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.

- c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap diserahkan pada faktur penjualan tunai.

3) Praktik yang Sehat

- a) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- c) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa keuangan.

4. Pengembangan Sistem

a. Pengertian dan Tujuan

Nugroho Wijayanto (2004:521) mendefinisikan pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya hingga implementasi dan operasionalnya. Menurut Jogiyanto (2005) pengembangan sistem adalah proses penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Dalam proses pengembangannya,

menurut Mulyadi (2001 :19) ada beberapa tujuan dari pengembangan sistem, yaitu:

- 1) Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
- 2) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, kecepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Hal ini seringkali disebabkan oleh perkembangan suatu perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi dapat menyajikan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan manajemen.
- 3) Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengendalian intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
Dalam memperhitungkan pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan ternyata lebih besar dari manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumberdaya bagi penyediaan informasi.

b. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat disajikan dalam satu metode yaitu *System Development Live Cycle* (SDLC). Menurut Romney (2006:268) sebagian perusahaan harus melalui siklus hidup pengembangan sistem melalui perubahan terhadap suatu sistem baik secara kecil-kecilan maupun secara *massive*. Berikut langkah-langkah siklus hidup pengembangan sistem atau SDLC:

1) Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu proses untuk menguji sistem informasi yang telah ada. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh petunjuk mengenai berbagai kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sistem itu sendiri (Nugroho Widjajanto, 2001:523). Tujuan utama dalam fase ini adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan dan persyaratan proses dari sistem baru. Analisis ini meliputi tiga tahapan yaitu :

a) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51) untuk mengidentifikasi masalah dari sistem lama, harus melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Dalam tahapan ini analisis digunakan untuk mengetahui kelemahan sistem lama. Sehingga nantinya diketahui

apa saja yang harus diperbaiki dan dibangun pada sistem yang lama tersebut.

Metode yang dapat digunakan dalam tahapan analisis ini adalah metode PIECES.

1) Kinerja (*Performance*)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*). Masalah kinerja yang diukur dengan jumlah waktu, tanggal dan jumlah produksi akan muncul ketika tugas-tugas tidak mencapai tujuan atau sasaran.

2) Informasi (*Information*)

Analisis informasi adalah evaluasi kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menghadapi permasalahan yang muncul. Kualitas informasi dapat diukur dengan bagaimana keakuratan dalam pembuatan laporan informasi yang ada. Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan menjadi masalah baru. Keadaan yang membutuhkan peningkatan informasi diantaranya, kurangnya informasi tentang

keputusan atau situasi sekarang, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, informasi berlebih, kurang akuratnya informasi.

3) Ekonomi (*Economy*)

Persoalan ekonomi dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah biaya misalnya biaya tidak diketahui, biaya tidak dapat dilacak ke sumber, biaya terlalu tinggi dan keuntungan misalnya pasar-pasar baru dapat diesplorasi, pemasaran saat ini dapat diperbaiki, pesanan-pesanan yang dapat ditingkatkan.

4) Keamanan (*Control*)

Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan (Hanif Al Fatta, 2007:53). Dalam analisis keamanan ini perlu diperhatikan tentang keamanan yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

5) Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan *output* sebanyak-banyaknya dengan *input* seminimal mungkin. Sistem dikatakan tidak efisien bila waktu banyak yang terbuang, data

input berlebihan, data diproses berlebihan, informasi *output* berlebihan, usaha berlebihan, dan material yang berlebihan pula.

6) Layanan (*Services*)

Suatu sistem dikatakan buruk menurut Hanif Al Fatta (2007:54), jika sistem tersebut menghasilkan produk yang tidak akurat, tidak konsisten dan tidak dipercaya, sistem sukar dipelajari dan sukar digunakan, sistem canggung, serta sistem tidak fleksibel.

b) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem merupakan fase yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dari sistem baru untuk mengembangkan sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan maupun penggunaannya. Kebutuhan sistem bisa diartikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh sistem atau pernyataan tentang karakteristik yang harus dimiliki sistem (Hanif Al Fatta, 2007:63).

Analisis ini dibagi ke dalam dua jenis, yaitu:

1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang mencakup proses apa saja yang akan dilakukan oleh sistem baru, serta berisi informasi-informasi yang sesuai dan layak yang harus ada pada sistem akuntansi penjualan tunai.

2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem. Kebutuhan tersebut antara lain :

(a) Kebutuhan Operasional

Kebutuhan operasional menjelaskan platform sistem, perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan.

(b) Kebutuhan Kinerja

Kebutuhan kinerja menjelaskan seberapa baik kinerja sistem baru yang dioperasikan dan dikembangkan dalam pengolahan data informasi.

(c) Kebutuhan Keamanan

Kebutuhan keamanan menjelaskan mengenai kelayakan dalam mekanisme pengamanan aplikasi, data, maupun transaksi yang ada pada sistem.

(d) Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah bagian yang menjelaskan informasi yang diperlukan pada sistem baru.

c) Analisis Kelayakan Sistem

Menurut Nugroho Widjajanto (2001:547) analisis kelayakan sistem dibagi menjadi :

(1) Kelayakan Teknis

Kriteria kelayakan ini bersangkut-paut dengan tingkat dan karakteristik dalam industri komputer serta kemampuan perusahaan dalam menerapkan teknologi. Untuk mengevaluasi kelayakan teknis harus menentukan apakah perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem yang diusulkan telah tersedia dalam perusahaan.

(2) Kelayakan Ekonomis

Pengujian kelayakan ekonomis harus terlebih dahulu dilakukan dengan menentukan apakah perubahan yang diusulkan memang benar-benar memberikan manfaat secara finansial ekonomis lebih besar daripada pengorbanan. Menurut Hanif Al Fatta (2007: 77) tujuan dari analisis biaya dan manfaat ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pengguna apakah manfaat yang diperoleh dari sistem baru lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Menurut Freddy Rangkuti (2005 :2005) ada beberapa metode untuk mengukur kelayakan ekonomis diantaranya adalah:

a) Analisis *Payback Period*

Payback period adalah uji kuantitatif yang digunakan untuk menghitung jangka waktu yang diperlukan untuk membayar kembali biaya investasi yang telah dikeluarkan, dengan rumus

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceed}}$$

b) *Return On Investment*

Return on investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus

$$ROI = \frac{\text{Total manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

c) Analisis Net Present Value (NPV)

Adalah analisis yang menggambarkan selisih antara penerimaan dan pengeluaran per tahun yang digambarkan dalam rumus sebagai berikut:

$$NPV = \text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{1 + I^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{1 + I^2} + \dots + \frac{\text{Proceed } n}{1 + I^n}$$

Lambang *I* merupakan *interest rate* yang digunakan, sedangkan Proceed adalah total manfaat dikurangi total biaya. Dari rumus diatas apabila NPV lebih nbesar dari nol maka proyek layak untuk dilanjutkan.

(3) Kelayakan Legal

Pengembangan sistem teknologi informasi dikatakan layak secara legal, jika tidak melanggar peraturan dan hukum yang berlaku.

(4) Kelayakan Operasional

Dalam menguji kelayakan operasional dari suatu alternatif, maka harus menentukan apakah perubahan sistem yang diusulkan benar-benar bisa diterapkan dan memenuhi sasaran yang diinginkan. Alternatif yang tidak memenuhi kriteria harus diabaikan.

(5) Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial apabila hasil dari sistem tidak mengganggu lingkungan sosial ataupun sekitar perusahaan.

2) Perancangan Sistem

Dalam tahap desain, tim penyusun harus dapat menerjemahkan saran-saran yang dihasilkan dari analisis sistem ke dalam bentuk yang dapat diimplementasikan (Nugroho Widjajanto, 2001:525). Sedangkan menurut Hanif Al Fatta (2003:28-29), tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahap-tahap perancangan/desain sistem adalah sebagai berikut:

a) Perancangan *Output*

Perancangan *output* diharapkan mampu memudahkan pengguna sistem dalam mengamati maupun mengolah laporan yang dihasilkan oleh sistem. Langkah-langkah perancangan *output* antara lain:

- (1) Menentukan kebutuhan *output* dari sistem yang baru
- (2) Menentukan parameter dari *output*.

b) Perancangan *Input*

Tujuan dari perancangan *input* yaitu :

- (1) Mengefektifkan biaya pemasukan data
- (2) Mencapai keakuratan yang tinggi
- (3) Menjamin *input* dapat diterima dan dimengerti oleh pemakai.

Tahapan-tahapan utama dalam proses *input* antara lain:

- (1) Data *capture* /penangkapan data
- (2) Data *preparation* /penyiapan data
- (3) Data *entry* /pemasukan data

c) Perancangan Proses Sistem

Tujuan dari perancangan proses sistem adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk menjaga agar proses data teratur dan tepat sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan benar.
- (2) Sebagai pengawas proses dari sistem.

Dalam perancangan proses sistem dapat digambarkan dengan :

- (1) *Data Flow Diagram* (DFD), yaitu diagram yang menggambarkan sistem dengan gambaran umum yang sederhana.
- (2) *Flowchart*, yaitu grafik yang menunjukkan urutan atau langkah-langkah yang terstruktur yang harus diikuti dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Grafik ini terdiri atas sekumpulan simbol, masing-masing simbol mempresentasikan suatu kegiatan tertentu.

d) Perancangan *Database*

Database merupakan suatu sistem informasi yang berasal dari kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Langkah-langkah perancangan *database* adalah sebagai berikut:

- (1) Menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem baru.
- (2) Menentukan parameter dari *file database*.

3) Implementasi Sistem

Menurut Mulyadi (2001:53) implementasi adalah pendidikan dan pemakaian informasi, pelatihan dan koordinasi dengan teknisi yang menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional. Berikut adalah tahapan implementasi sistem:

a) Perencanaan Implementasi Sistem

Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan implementasi sistem dilapangan. Meskipun suatu sistem akuntansi telah dirancang dengan baik, namun sebagian besar kesuksesan pengembangan sistem ditentukan oleh baiknya perencanaan implementasi sistem yang disusun dan dilaksanakan.

b) Pengembangan dan Pengujian Program

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui apakah program *web* sebagai media transaksi telah berjalan dengan baik atau belum. Pengujian ini juga sebagai tolak ukur apakah sistem yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau belum.

c) Analisis Hasil Implementasi

Analisis ini bermaksud untuk mengetahui hasil dari implementasi sistem, baik untuk perbaikan, penambahan maupun penggantian sistem.

d) Konversi Sistem

Konversi sistem diterapkan sesuai dengan analisis hasil implementasi sistem. Konversi sistem merupakan tahap akhir dalam perancangan sistem. Bagian ini digunakan untuk mengubah sistem lama ke dalam sistem baru. Mulyadi (2001:55) menyatakan konversi sistem dibagi menjadi 3 cara yaitu:

(1)Konversi Langsung

Konversi langsung adalah implementasi sistem baru secara langsung dan menghentikan segera penggunaan sistem yang lama.

(2)Konversi Paralel

Konversi paralel adalah implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama selama jangka waktu tertentu.

(3) Konversi Modular

Konversi Modular seringkali disebut dengan pendekatan pilot project, adalah implementasi sistem baru ke dalam organisasi secara sebagian .

Dalam konteks penelitian ini menggunakan model konversi Modular, dimana sistem baru yang sudah terkomputerisasi diimplementasi ke dalam organisasi secara sebagian .

5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web

Sistem informasi berbasis *web* adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Komponen tersebut terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi dimana sistem informasi berbasis *web* memanfaatkan secara maksimal kegunaan dari komputer dan juga jaringan komputer berbasis *web*

dalam pencapaian tingkat efektifitas dan efesiensi (Bodnar G.H & Hoopwood, 2004:107). Sedangkan sistem informasi penjualan tunai adalah pengolahan data penjualan dengan memanfaatkan jaringan sebagai penghubung antar komputer yang nantinya akan digunakan untuk memproses data transaksi sebagai laporan penjualan yang digunakan oleh pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan dan pengelolaan operasional perusahaan. Adapun keunggulan aplikasi berbasis *web* yaitu:

- a) Dapat dijalankan dari sistem operasi *widows, linux, BSD, Mac*.
- b) Dapat dijalankan dari jarak jauh dengan media internet.

Pemrosesan transaksi penjualan dilakukan secara *realtime*. Menurut James A Hall (2007:257), sistem *realtime* adalah pemrosesan transaksi secara individual saat peristiwa ekonomi muncul. Tidak ada jeda waktu antara munculnya transaksi dan pencatatannya. Dapat dicontohkan dalam proses jual beli di rumah makan Ayam Geprek Mantap dimana transaksi penjualan tunai dilakukan secara langsung ketika proses order atau pemesanan telah selesai dilayani. Begitu juga dengan sistem penjualan tunai ber basis web, yang akan memproses transaksi penjualan secara langsung satu per satu tanpa menunggu terjadinya proses transaksi lainnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis web adalah suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang menggunakan web sebagai media pengelolaan dan penyimpanan database terkait data-data penjualan produk

perusahaan, sehingga informasi mengenai transaksi penjualan maupun data penjualan dapat diakses dengan mudah dan tersimpan dengan aman.

6. Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web

Sistem penjualan berbasis *web* digunakan untuk memperlancar proses transaksi penjualan dan diharapkan mampu mempermudah dalam menjalankan transaksi penjualan. Desain dalam perancangan sistem penjualan tunai berbasis *web* dibagi menjadi tiga, yaitu desain *input*, desain *output*, dan desain database,.

a. Desain *Input*

Desain *input* merupakan desain media sebagai tempat untuk memasukkan data-data ke dalam *database*. Desain *input* ini meliputi beberapa *form* sebagai berikut:

1) *Form* Login Admin

Form login digunakan oleh operator untuk bisa mengakses dan mengoperasikan sistem.

2) *Form Input* Data Admin

Form ini digunakan untuk memasukkan dan mengelola data admin pemakai sistem.

3) *Form Input* Produk

Form input produk merupakan *form* yang digunakan untuk memasukkan detail produk yang akan dimasukkan ke dalam sistem.

Form ini berisi kode produk, nama produk, deskripsi barang, harga, gambar dan lain-lain.

4) *Form Input* Kategori Produk

Form ini digunakan untuk memasukkan data kategori produk.

5) *Form Input* Pembayaran

Form input pembayaran digunakan untuk memasukkan data transaksi pembayaran produk.

6) *Form* Pendaftaran Pelanggan

Form pendaftaran pelanggan ini digunakan untuk konsumen yang ingin melakukan transaksi pembelian produk dengan cara registrasi dalam web yang meliputi nama, jenis kelamin, *email*, *password*, dan lain lain

b. *Desain Output*

Desain Output berupa tampilan laporan. Laporan ini dihasilkan dari informasi-informasi yang diolah dari *form*, dan disajikan pada saat itu juga atau proses secara *real time*. *Desain output* ini meliputi beberapa laporan berikut:

1) Laporan Detail Transaksi

Laporan Detail Transaksi merupakan laporan yang berisi tentang detail Transaksi yang sudah diproses maupun belum.

2) Laporan Data Produk

Laporan data produk merupakan laporan yang berisi informasi produk yang ditampilkan dalam sistem *web*.

3) Laporan Data Pelanggan

Laporan data pelanggan merupakan laporan tentang data-data customer yang mendapat diskon khusus.

4) Laporan Penjualan

Laporan Penjualan merupakan laporan yang berisi total penjualan baik itu secara omset maupun *quantity*.

c. Desain Database

Desain *database* merupakan proses merancang *database* sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Desain *database* akan terdiri dari beberapa tabel yang akan digunakan sebagai sumber penyimpanan data.

1) Tabel Admin

Tabel admin berfungsi untuk menyimpan data admin/karyawan sebagai operator sistem yang memiliki akun dengan *username* dan *password* masing-masing.

2) Tabel Member / Pelanggan

Tabel member berisi data pelanggan yang telah registrasi pada web perusahaan. Tabel ini memberikan informasi mengenai data konsumen seperti nama, alamat, *contact person*, *Email*, dan lain lain.

3) Tabel Produk

Tabel produk adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan berbagai hal yang berhubungan dengan data produk. Table ini berisi kode produk, nama produk, jenis produk, harga satuan.

4) Tabel Kategori Produk

Tabel kategori merupakan tabel yang digunakan sebagai penyimpan data kategori barang yang berisi tipe barang dan nama tipe barang.

5) Tabel Transaksi

Berfungsi menyimpan data transaksi barang yang terjual. Tabel ini berisi informasi tentang id, tanggal, id barang, Customer, Total, diskon, ppn, bayar, kembali, dan status.

6) Tabel Detail transaksi

Berfungsi menyimpan data detail transaksi yang terjadi. Informasi dalam tabel ini meliputi transaksi, produk, jumlah, harga, dan sub total.

7. Penggunaan Adobe Dreamweaver, XAMPP dan MySQL dalam Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis *Web*

Adobe Dreamweaver adalah sebuah HTML editor professional untuk mendesain serta mengelola situs maupun halaman *web*. Sebelumnya, pemrograman ini dikenal dengan nama Macromedia Dreamweaver. Dreamweaver ini memiliki kemampuan tidak hanya mendesain *web* saja, namun juga untuk mengubah kode serta pembuatan aplikasi *web* dengan

menggunakan bahasa pemrograman *web*. Dreamweaver saat ini merupakan pemrograman yang paling sering digunakan oleh *web* desainer maupun *web* programmer dalam membangun suatu situs. Ciri-ciri Dreamweaver adalah sebagai berikut:

- a. *User Friendly* : Adobe Dreamweaver menjadi pilihan utama oleh web desainer professional maupun pemula yang baru mengerti mengenai internet.
- b. Kode HTML dikemas secara sederhana serta dihadapkan pada pilihan-pilihan HTML yang terbaru (HTML Dinamik dan gaya sunting melalui *cascading style sheet* (CSS).

Adobe Dreamweaver mempunyai keunggulan dibanding program sejenisnya yaitu:

- a. Mempunyai ruang kerja yang dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas dalam desain maupun situs *web*.
- b. Fasilitas penyuntingan dengan visual dalam Dreamweaver memungkinkan desainer untuk menambah desain dan fungsional halaman-halaman *web*.
- c. Terdapat kemampuan tidak hanya membuat, mendesain dan mengelola *web* saja namun juga dapat digunakan sebagai penyunting kode serta pembuatan aplikasi *web*, antara lain JPS, PHP, ASP dan *Coldfusion*.
- d. Lebih mudah dan cepat dalam mendesain *web* karena tidak perlu menuliskan *tag-tag* HTML.

Dreamweaver menyediakan pengguna untuk memilih berbagai macam bentuk *templete* guna membangun *web* yang baik. Dalam program ini juga terdapat *tools* yang memudahkan pembangunan *web* bagi pengguna baru. *Behaviors panel* juga akan memudahkan penciptaan *javascript* yang menarik tanpa pengetahuan pengkodean HTML.

XAMPP adalah perangkat lunak gratis, yang mendukung banyak sistem operasi, dan merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri dari program Apache HTTP Server, MySQL *database*, dan penterjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU *General Public Lisensi* dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis.

Dalam pembuatan *database*, peneliti memilih MySQL sebagai pendamping Dreamweaver. Hal ini dikarenakan keamanan yang terjamin dimana semua *password* yang digunakan akan diacak, dan hal tersebut akan menyulitkan *hacker* untuk melakukan pencurian *password* maupun sabotase dengan sengaja yang merugikan pengguna *web*.

MySQL adalah sebuah perangkat lunak iasm manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia (Betha Sidik, 2005:10).

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait pengembangan sistem penjualan berbasis web, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Noviana Nuryanti (2013)

Penelitian Nuryanti berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Toko Bariklana”. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi penjualan yang membantu perusahaan dalam publikasi produk-produknya. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi berbasis *web*, Toko Bariklana mampu melakukan promosi mengenai produknya secara efektif dan efisien. Persamaan penelitian Noviana Nuryanti dengan penelitian ini adalah sama-sama merancang sistem penjualan tunai berbasis *web*. Perbedaan antar penelitian ini terletak pada penggunaan aplikasi dalam merancang sistem. Pada penelitiannya, Noviana menggunakan Notepad++ dan XAMPP untuk merancang dan mendesain halaman *web* serta database sistem informasi yang berbasis *web*. Sedangkan penelitian ini menggunakan Dreamweaver dan XAMPP sebagai aplikasi untuk merancang, mendesain web dan pembuatan database. Perbedaan dari Noviana Nuryanti lebih ditujukan ke *E-Commerce* dengan memanfaatkan *web* sebagai media promosi dan dapat di akses oleh semua orang sebagai model transaksi jarak jauh, maka peneliti hanya memanfaatkan *web* sebagai jaringan antara database dengan komputer kasir dan membatasi penggunaan hanya pada kasir saja.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan Septiansyah (2012)

Penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas Terkomputerisasi pada Putra Surya *Rent Car* Sleman”. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi penerimaan kas yang terkomputerisasi. Dengan diterapkannya sistem tersebut maka penerimaan kas dari Putra Surya *Rent Car* Sleman menjadi lebih terorganisir. Persamaan dengan penelitian ini adalah persamaan dalam desain output dan input. Perbedaan terletak pada desain sistem yang masih menggunakan basis *desktop*.

c. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwandito Wiharjanto (2012)

Penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis *Web* Sebagai Sarana Informasi Produk bagi Konsumen pada PT. Warna AC”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem penjualan dengan berbasis *web* memudahkan perusahaan dalam memasarkan produk serta dapat mengontrol kinerja penjualan perusahaan. Dipandang dari segi konsumen, memudahkan konsumen dalam informasi produk yang ditawarkan perusahaan. Persamaan penelitian Yuandito Wiharjanto dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *web* sebagai jaringan media database. Perbedaan dari Yuwandito Wiharjanto lebih ditujukan ke *E-Commerce* dengan memanfaatkan *web* sebagai media promosi dan dapat di akses oleh semua orang sebagai model transaksi jarak jauh, maka peneliti hanya memanfaatkan *web* sebagai jaringan antara database dengan komputer kasir dan membatasi penggunaan hanya pada kasir saja.

C. Kerangka Berpikir

Penjualan merupakan aktifitas yang sangat penting bagi pelaku bisnis di perusahaan dagang. Banyak dilakukan pengembangan yang tidak ada hentinya oleh perusahaan – perusahaan untuk memperbaiki posisi penjualan perusahaan demi meningkatkan penjualan. Banyak usaha-usaha kecil seperti UMKM mengalami kesulitan untuk berkembang lebih besar lagi dikarenakan belum mampu mengikuti perkembangan pesaing dalam inovasi terlebih dalam hal pemanfaatan teknologi dan pemasaran produk. Teknologi dikembangkan sebagai sarana memperoleh informasi penjualan yang nantinya akan digunakan untuk penentuan langkah perusahaan dalam strategi penjualan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *web* adalah teknologi yang digunakan dalam usaha meningkatkan penjualan yaitu dengan menggunakan

Saat ini Ayam Geprek Mantap masih menggunakan sistem pencatatan transaksi penjualan manual sehingga menyulitkan pemilik untuk memperoleh informasi yang akurat dalam waktu yang cepat. Hal ini dikarenakan saat jam ramai misalnya jam makan siang sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan dan karena masih pencatatan menggunakan kertas dengan sistem *tally* tentunya tidak bisa dikatakan *valid* karena rawan manipulasi dan *human error*. Daerah pemasaran Ayam Geprek Mantap juga masih terbatas di lingkungan kampus saja. Rumah makan ini menjalankan sistem *order* secara langsung maupun pemesanan antar atau *delivery*. Bahkan untuk pemesanan *delivery*

terkadang dicatat terkadang tidak karena biasanya langsung ditangani oleh owner. Makin banyak dan kompleksnya transaksi maka peluang terjadi kesalahan makin besar dan kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dan mengukur perkembangan usaha.

Dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* diharapkan dapat membantu Ayam Geprek Mantap dalam mengatasi permasalahan bagian penjualan. Perancangan sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja penjualan perusahaan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Dipandang dari sisi keefektifan sistem, diharapkan perancangan sistem ini mampu membantu perusahaan dalam mempermudah memperoleh informasi maupun pelaporan aktifitas penjualan, sehingga tidak menggunakan sistem lama yang masih dilakukan secara manual.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Ayam Geprek Mantap berisi tentang informasi laporan penjualan serta kebutuhan peningkatan penjualan, sistem ini juga dapat digunakan sebagai media transaksi penjualan manual yang terkomputerisasi, yaitu dengan menggunakan jaringan *localhost* sebagai penghubung antar jaringan. Pada sistem ini konsumen datang langsung ke rumah makan dan selanjutnya data pesanan akan di entri langsung dengan memanfaatkan media *web*

browser untuk menampilkan antarmuka dan memasukan database. Dengan adanya jaringan sistem dapat digunakan dimanapun dan dengan komputer kasir berapapun selama semua terhubung dalam satu jaringan. Rancangan sistem penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap meliputi desain *database*, desain *input* dan desain *output*. Dalam sistem jaringan *web* ini penelitian menggunakan domain dan hosting sehingga data yang diolah akan disimpan di database sistem sehingga mengurangi beban dari perangkat serta menjadikan data tersimpan lebih aman. Selain itu sistem bisa menggunakan data secara *offline* dengan menggunakan jaringan *localhost* sebagai penghubung antar *client*. *Localhost* menjadikan sistem memiliki biaya yang lebih murah karena dijalankan dengan *offline* sehingga tidak perlu repot melakukan sewa *domain* maupun *hosting*.

Desain *database* yang berisi beberapa tabel, yaitu Tabel Admin, Tabel Member / Pelanggan, Tabel Produk, Tabel Kategori Produk, Tabel Transaksi, dan Tabel Detail transaksi. Pada desain *input* berisi *Form* Login Admin, *Form* Data Admin, *Form* Produk, *Form* Kategori Produk, *Form* Pembayaran, dan *Form* Pelanggan. Sedangkan pada desain *output* menghasilkan Laporan Detail Transaksi, Laporan Data Produk, Laporan Data Pelanggan, dan Laporan Penjualan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini:

1. Apa saja fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap?
3. Bagaimana prosedur-prosedur yang terkait dengan penjualan pada Ayam Geprek Mantap?
4. Bagaimana sistem pengendalian intern perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap?
5. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap?
6. Bagaimana tahap desain perancangan sistem informasi penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap?
7. Bagaimana tahap implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) guna mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang sesuai dan layak diterapkan di Ayam Geprek Mantap. Penelitian ini diharapkan membantu membuat desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang mudah digunakan pada usaha dengan perputaran cepat. Penelitian ini menggunakan pengembangan sistem model SDLC (*System Development Life Cycle*). Menurut Widjayanto (2001:521), SDLC adalah daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ayam Geprek Mantap yang beralamat di Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu Penelitian dimulai pada bulan September 2015.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Ayam Geprek Mantap, sedangkan obyek penelitiannya adalah Sistem Informasi Penjualan yang dilaksanakan oleh Ayam Geprek Mantap.

D. Definisi Operasional Variabel

Perancangan merupakan proses organisasional kompleks dimana sistem informasi terkomputerisasi diimplementasikan. Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang atau jasa dari produsen kepada konsumen dengan mengharapkan keuntungan dari hasil penjualan tersebut.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data penjualan mulai dari pendataan barang, data pelanggan hingga data transaksi penjualan, dengan tujuan untuk menghasilkan informasi terkait transaksi penjualan dengan cepat, tepat, dan akurat. Sementara Sistem informasi berbasis *web* adalah sistem informasi yang selanjutnya diimplementasi dengan memanfaatkan teknologi web untuk memberikan informasi atau pelayanan pada pengguna.

Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* adalah perancangan dengan menggunakan sistem informasi yang mencakup seluruh tahapan pemrosesan data dan pelaporan penjualan berbasis teknologi web untuk memberikan informasi atau pelayanan pada pengguna.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber di perusahaan yang dilakukan penelitian. Data atau informasi yang diperoleh dari metode tanya jawab adalah gambaran umum

perusahaan, sistem yang ada, sistem penjualan, serta hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan. Hal ini dibutuhkan guna mendapatkan informasi yang lebih detail terkait hal-hal apa saja yang ada di perusahaan guna menunjang penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode mengamati secara langsung di lapangan pada obyek penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran kondisi yang terjadi berdasarkan persepsi dari peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang diperoleh dari dokumen-dokumen fisik maupun non fisik di lokasi penelitian terkait. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara yang di dalamnya berisi pertanyaan mengenai kegiatan penjualan usaha. Wawancara yang dilakukan mencakup beberapa aspek dan indikator yang dibutuhkan oleh penulis sebagai informasi dalam penelitian dan perancangan sistem.

Data yang digunakan adalah data primer. Peneliti mengambil informasi langsung ke usaha yang dijadikan objek penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu menggunakan model *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC terdiri serangkaian tahapan, yaitu : tahap perencanaan, analisis sistem, desain sistem, seleksi sistem, implementasi sistem dan perawatan sistem (Jogiyanto, 2001:41).

Untuk teknik analisis data diantaranya:

1. Tahap Analisis Sistem

Analisis ini digunakan untuk menganalisis sistem lama perusahaan dan menggambarkan kebutuhan pemakai pada Ayam Geprek Mantap.

Tahapan ini diantaranya:

a. Analisis PIECES

Analisis ini dilakukan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan (*performance, information, economy, control, efficiency, services*) yang digunakan untuk mendapatkan masalah utama (Hanif Al Fatta, 2007:51). Analisis ini terdiri dari:

- 1) *Performance*, berkaitan dengan peningkatan terhadap kinerja sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
- 2) *Information*, berkaitan dengan ketepatan maupun keakuratan informasi yang diterima perusahaan.
- 3) *Economy*, permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan biaya dan keuntungan. Dengan adanya kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem lama, maka mungkin terjadi biaya yang tidak dapat diramal atau dikenal.

- 4) *Control* atau pengendalian dalam sebuah sistem sangat diperlukan yaitu untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap kesalahan yang terjadi.
- 5) *Efficiency*, peningkatan terhadap efisiensi operasi berkaitan dengan apakah terjadi proses yang boros yang tidak ada gunanya dan berkaitan dengan perbandingan *output* dan *input*.
- 6) *Services*, peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem berhubungan dengan kepuasan dari *user*.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Penulis akan melakukan pengamatan langsung atau observasi terhadap kegiatan operasional perusahaan terkait sistem penjualan tunai pada usaha Ayam Geprek Mantap, sehingga peneliti mampu mengetahui data atau dokumen apa saja yang dibutuhkan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*.

Analisis kebutuhan sistem terbagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, politik, dan budaya.

c. Analisis Kelayakan Sistem

Dengan analisis ini penulis akan mencoba mencari tahu apakah sistem yang sudah berjalan memang layak untuk dilakukan pengembangan. Aspek tersebut diantaranya:

1) Kelayakan Teknis

Agar dapat dikatakan layak secara teknis, maka sistem yang dibuat harus memiliki kriteria yang mengikuti perkembangan teknologi saat ini, tingkat pemakaian yang mudah, dan terjangkau.

2) Kelayakan Operasional

Layak secara operasional dalam artian ketika sistem dapat membantu operasional terutama di bagian penjualan sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah, tidak malah menjadikan sebagai beban operasional.

3) Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi merupakan aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan. Beberapa metode kuantitatif yang dapat digunakan untuk melakukan analisis kelayakan adalah sebagai berikut (Freddy Rangkuti, 2005:205):

a) *Payback period*

Payback period dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Proceed}}$$

$$\text{Proceed} = \text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}$$

b) Metode *Net Present Value* (NPV)

NPV dapat dihitung dengan rumus:

$$NPV = \text{Nilai proyek} + \frac{\text{proceed1}}{(1 + I)^1} + \frac{\text{proceed2}}{(1 + I)^2} \dots \frac{\text{proceed } n}{(1 + I)^n}$$

I : Tingkat suku bunga diskonto yang diperhitungkan

Proceed : Total Manfaat – Total Biaya

Bila NPV bernilai lebih dari 0 (nol), berarti investasi menguntungkan dan sistem layak untuk dikembangkan.

c) *Return On Investment*

Return on investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Total manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

4) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Diantaranya penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi legal.

5) Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial apabila dalam penerapannya tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan.

2. Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan sistem ada akan dibuat beberapa permodelan diantaranya permodelan proses, permodelan *database*, permodelan *interface*.

a. Permodelan Proses

Permodelan proses ditujukan untuk menggambarkan bagaimana sistem jalannya sistem dan segala aktifitasnya. Dengan adanya permodelan proses diharapkan dapat mempermudah penggambaran dan pemahaman proses yang dilewati.

b. Permodelan *Database*

Permodelan *database* akan menghasilkan struktur *database* yang menunjang sistem penjualan. Dalam desain *database* ini akan akan dibuat beberapa desain tabel diantaranya:

- 1) Tabel Admin
- 2) Tabel Member / Pelanggan
- 3) Tabel Produk
- 4) Tabel Kategori Produk
- 5) Tabel Transaksi
- 6) Tabel Detail Transaksi

c. Permodelan *interface*

Permodelan *interface* atau antar muka adalah merancang tampilan dari sistem tersebut saat sedang ditampilkan. Untuk permodelan *interface* ini terdiri dari desain *input* dan desain *output*. Desain input akan menghasilkan beberapa form yang berbeda-beda fungsinya. Sedangkan desain output akan menghasilkan beberapa laporan yang berbeda-beda informasinya.

Form yang dihasilkan dari desain input diantaranya:

- 1) *Form* Login Admin
- 2) *Form* Data Admin
- 3) *Form* Produk
- 4) *Form* Kategori Produk
- 5) *Form* Pembayaran
- 6) *Form* Pelanggan

Laporan yang dihasilkan dari desain output diantaranya:

- 1) Laporan Detail Transaksi
- 2) Laporan Data Produk
- 3) Laporan Data Pelanggan
- 4) Laporan Penjualan

3. Tahap Implementasi Sistem

Setelah dilakukan perancangan sistem, tahap selanjutnya adalah implementasi sistem. Ditahap ini sistem yang sudah dibuat dioperasikan

sehingga diketahui secara langsung apa yang terjadi. Tahap implementasi ini terdiri dari :

a. Persiapan Rencana Implementasi

Pada tahap ini akan dipersiapkan segala kebutuhan sebelum implementasi dilakukan, seperti *Software* dan *Hardware*. Selain itu data-data yang akan digunakan diinput terlebih dahulu guna mengefisienkan proses selanjutnya.

b. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dibagi kembali menjadi beberapa tahap diantaranya:

1) Pengenalan Sistem

Pada tahap ini akan diajarkan tentang cara pengoperasian sistem, fitur-fitur yang ada, dan penanganan ketika terjadi masalah. Sasaran pertama untuk pengenalan ini adalah pemilik usaha.

2) Pengembangan dan Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan praktek secara langsung terhadap penerapan sistem. Tahap ini diperlukan agar pengguna mulai terbiasa dalam pengoperasian sistem. Selain itu pengujian ini juga sebagai pembanding antara sistem yang lama dengan sistem yang baru. Proses ini menggunakan konversi panel, yaitu dengan melakukan implementasi sistem baru secara bersamaan dengan sistem lama. Pendekatan ini memberikan perlindungan ini untuk mengantisipasi kegagalan sistem yang baru.

3) Analisis Hasil Implementasi

Analisis ini dimaksud untuk mengetahui hasil implementasi sistem jika ada kekurangan maka sistem akan diperbaiki.. analisis ini digunakan untuk mengetahui konversi ynag tepat untuk menerapkan sistem tersebut.

4) Konversi Sistem

Konversi ini digunakan untuk mengubah sistem lama ke dalam sistem baru. Konversi ini diterapkan sesuai dengan hasil analisis sistem.

Penelitian ini menggunakan model konversi Modular, dimana sistem baru yang sudah terkomputerisasi diimplementasi ke dalam organisasi secara sebagian .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Ayam Geprek Mantap merupakan usaha warung makan yang menjual menu ayam geprek sebagai menu utama. Ayam Geprek Mantap berlokasi di Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Usaha ini mulai didirikan pada tahun 2014 oleh pasangan Ibu Nurnaningsih dan Bapak Cahyo Yuli Wibowo.

Dengan menyewa sepetak lahan yang kemudian diubah menjadi warung dengan menambahkan bangunan semi permanen di lahan tersebut. Ayam Geprek sukses memanfaatkan potensi pasar terutama dari kalangan mahasiswa di sekitaran kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Sejak pertama kali di *Launching* Ayam Geprek Mantap menjadi menu alternatif warga dan mahasiswa disekitaran kampus UMY yang pada saat itu didominasi oleh rumah makan dengan menu rumahan dan olahan mie. Ayam Geprek Mantap sempat membuat beberapa cabang diantaranya di Jalan Wahid Hasyim Nologaten dan Jalan Sidomulyo Godean.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Ayam Geprek Mantap menerapkan sistem organisasi yang sederhana. Hal ini dikarenakan pemilik ingin terciptanya suasana kerja yang nyaman.

Sistem kerja yang kaku tentu menyulitkan dalam menjalankan tugas sehingga dibuat sefleksibel mungkin, sistem ini menjadikan semua elemen baik itu pemilik maupun karyawan untuk bisa mengerjakan semua pekerjaan yang ada sehingga tidak terpaku dalam satu tugas saja. Meskipun demikian terdapat beberapa batasan dan tanggungjawab dari masing-masing bagian. Berikut ini adalah struktur dari ayam geprek mantap:

a. Pemilik

Pemilik merupakan pemegang kebijakan tertinggi dari usaha. Tak hanya sebagai penentu kebijakan saja namun pembukuan dan laporan keuangan dipegang oleh pemilik. Meskipun demikian terkadang untuk kondisi tertentu pemilik akan turun ke lapangan terutama jika kondisi warung sangat ramai.

b. Kordinator

Kordinator adalah karyawan yang bertanggungjawab terhadap operasional langsung di lapangan. Kordinator memastikan semua karyawan tidak ada yang menganggur sehingga pekerjaan yang kosong akan selalu terisi. Meskipun begitu kordinator juga memperhitungkan faktor keahlian dan pengalaman dari masing-masing karyawan. Setiap hari kordinator bertugas membuat laporan *cashflow* harian dan juga merencanakan dan mengorder belanja dari kebutuhan Ayam Geprek Mantap.

c. Dapur

Karyawan menjalankan aktifitas pengolahan makanan hingga didisplay di depan. Makanan yang sudah didisplay selanjutnya akan menjadi tanggung jawab bagian pelayanan untuk selanjutnya diolah menjadi menu yang dipesan.

d. Pelayanan

Bagian pelayanan mengurus pesanan dari konsumen untuk selanjutnya diolah atau digeprek kemudian diantarkan ke meja konsumen. Konsumen dipersilahkan untuk mengambil minum dan nasi sesuai dengan porsi yang diinginkan sehingga hal ini memudahkan tugas dari bagian pelayanan. Bagian pelayanan juga bertugas membersihkan meja serta memastikan stok nasi dan minum masih tersedia di meja depan.



Gambar 1. Struktur organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap.
 - a. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Sistem informasi akuntansi penjualan Ayam Geprek Mantap berhubungan dengan sistem penerimaan kas dan sistem persediaan barang perusahaan. Apabila terjadi penjualan produk, maka pada sistem penerimaan kas akan mengalami penambahan kas dari pendapatan penjualan, sedangkan pada sistem persediaan barang akan mengurangi stok barang. Sistem dimulai dari konsumen yang datang dan langsung memilih ayam goreng dan cabai yang diinginkan. Setelah memilih, konsumen mengambil nomor piring kemudian memasukkannya ke piring tempat akan digeprek. Selanjutnya konsumen dipersilahkan mengambil nasi sendiri sesuai porsinya dan mengambil jenis minuman yang diinginkan. Konsumen bisa langsung duduk sambil menunggu ayam selesai digeprek. Setelah ayam selesai digeprek kemudian karyawan bagian pelayanan memanggil nomor yang ada di piring untuk memastikan ayam yang dipesan sesuai. Setelah konsumen menyantap makanan yang tersedia kemudian konsumen langsung membayar makanan.

Untuk penjualan antar, konsumen menghubungi nomor yang ada pada media promosi. Model pemesanan dengan telpon atau dengan SMS. Handphone untuk pemesanan saat ini dipegang oleh *Owner*. Ketika

terjadi pemesanan maka *Owner* akan menghubungi Kordinator untuk segera disiapkan pesanannya. Setelah pesanan siap, Kordinator akan membuatkan nota penjualan serta menunjuk salah satu karyawan untuk melakukan pengantaran pesanan. Sejauh ini dari Ayam Geprek Mantap belum memberikan tarif biaya antar yang baku sehingga biaya antar ditentukan secara spontan oleh *Owner*.

b. Catatan dan Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap:

1) Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap masih sangat sederhana. Diantaranya laporan penjualan omset. Pada laporan penjualan omset dibuat form dengan nama menu yang tersedia dan jika ada penjualan maka karyawan dari bagian pelayanan akan memberi tanda menggunakan huruf Romawi pada form tersebut. Ketika warung sudah tutup, maka kordinator akan membuat catatan Cashflow harian yang disetorkan kepada pemilik. Pada laporan Cashflow berisi saldo awal ditambah selisih uang masuk dan keluar, kemudian dikurangi dengan jumlah saldo untuk hari selanjutnya.

Untuk persediaan belum ada pencatatan resmi. Sejauh ini *Stock Opname* hanya dikroscek saat akan belanja saja itupun hanya melalui catatan sederhana bahkan terkadang hanya menggunakan ingatan saja.

Sehingga secara garis besar pencatatan Ayam Geprek Mantap hanya terdapat catatan penjualan & catatan *Cashflow* harian. Untuk catatan rekap pembelian tidak ada sehingga informasi nominal pembelian hanya ada di catatan *Cash Flow* yang dilampirkan nota penjualan pada hari itu.

2) Dokumen yang digunakan

Transaksi di Ayam Geprek Mantap kebanyakan tidak menggunakan dokumen selama pemesanan di warung. Sehingga saat terjadi transaksi maka karyawan bagian pelayanan cukup memberi tanda di catatan penjualan. Ayam Geprek Mantap hanya membuat nota untuk pemesanan partai besar atau pesan antar. Nota tersebut diserahkan ketika uang sudah diterima pada saat pesanan sudah diantar sampai tujuan. Nantinya kordinator akan memasukan jumlah transaksi pada catatan penjualan dan melampirkan pada laporan *Cashflow* harian. Untuk tanda bukti bahwa pesanan sudah dibayar, karyawan bagian pengantar akan membuatkan tulisan lunas secara manual dengan bolpoin.

c. Prosedur dan Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

1) Jaringan prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan.

a) Prosedur Pemesanan

Model penjualan Ayam Geprek mantap sendiri ada 2 (dua) macam, yaitu penjualan di tempat (*On the Spot*) dan penjualan antar (*delivery*). Untuk penjualan di tempat (*On The Spot*), pembeli langsung memilih ayam matang yang akan digeprek beserta jumlah cabainya. Kemudian bagian pelayanan akan memilih mengolah pesanan konsumen. Untuk Nasi, Karyawan bagian pelayanan sudah menyiapkan berjejer sehingga konsumen tinggal mengambil sendiri sesuai porsi yang diinginkan. Untuk minuman juga disiapkan demikian, konsumen memilih sendiri untuk minuman es teh dan es jeruk yang sudah disiapkan serta dipersilahkan menambah es batu sendiri sesuai selera.

Sedangkan untuk penjualan antar (*Delivery*) dimulai dari konsumen yang melakukan pemesanan ke nomor yang sudah tersedia di media promosi. Handphone untuk pemesanan saat ini dipegang oleh *Owner*. Ketika terjadi pemesanan maka *Owner* akan menghubungi Kordinator untuk segera disiapkan pesanannya. Setelah pesanan siap, Kordinator akan menunjuk salah satu karyawan untuk mengantarnya serta membuat nota penjualan. Nota penjualan ini masih menggunakan nota penjualan rangkap dua dengan lembar pertama diberikan kepada konsumen sebagai informasi detail pesanan dan total tagihan yang harus

dibayar. Sedangkan lembar kedua akan disimpan oleh kordinator dan akan berikan kepada owner bila sewaktu-waktu meminta.

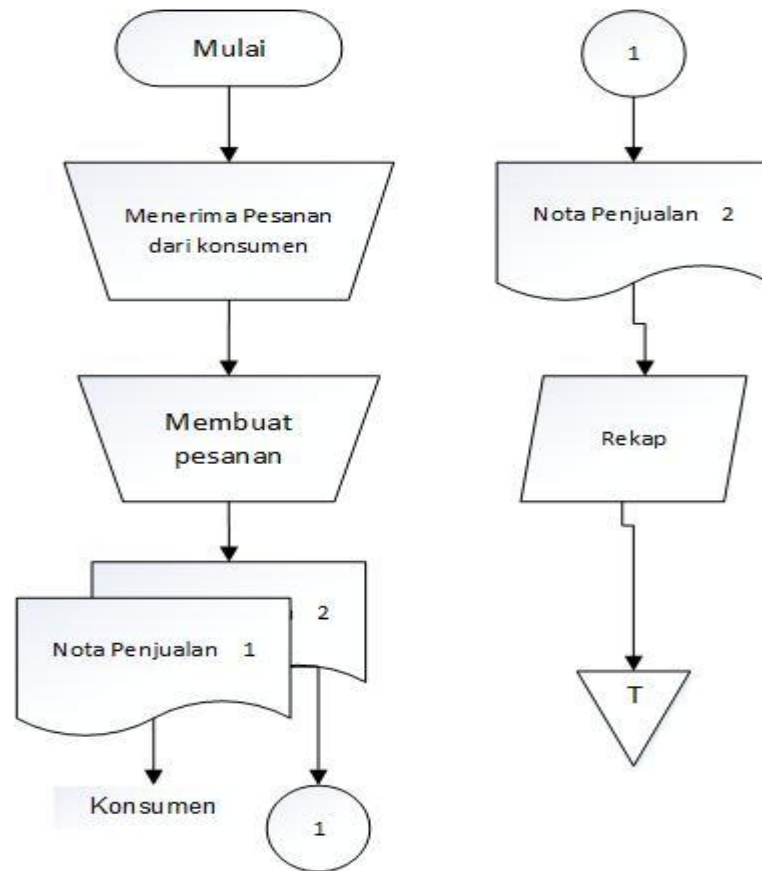
b) Prosedur penyerahan barang & Penerimaan Kas

Untuk penjualan di tempat, setelah konsumen menerima dan menyantap menu yang sudah dipesan maka konsumen membayar kepada bagian pelayanan. Konsumen menyebut menu yang sudah disantap kemudian karyawan bagian pelayanan akan menyebut tagihan yang harus dibayar. Setelah pembayaran diterima maka konsumen bisa pergi. Selain itu, bagian pelayanan akan mencatat nominal penjualan pada catatan rekap penjualan. Sedangkan untuk penjualan antar, setelah karyawan sudah menemukan lokasi dari pemesan maka bagian penjualan akan menyerahkan nota tagihan disertai dengan notifikasi Lunas dengan menggunakan bolpoin. Nota tagihan diberikan setelah uang pembayaran diterima.

c) Prosedur Pencatatan Penjualan

Setelah uang hasil penjualan sudah diterima, maka bagian penjualan melakukan fungsi administrasi yaitu mencatat transaksi yang terjadi pada catatan rekap penjualan. Ketika warung sudah tutup maka kordinator akan membuat Cash Flow harian.

2) Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan



Gambar 2. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

d. Sistem Pengendalian Internal pada Ayam Geprek Mantap

Sistem pengendalian internal di Ayam Geprek Mantap kurang berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1) Organisasi

Bentuk organisasi yang sederhana membuat setiap karyawan bisa berubah posisinya sesuai kebutuhan. Bahkan bagian dapur pun

bisa menjadi kasir jika bagian pelayanan sedang sibuk. Jika hal itu terjadi maka kordinator biasanya akan mengecek setelah kondisi warung sudah stabil.

2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Ayam Geprek Mantap masih menerapkan otorisasi terpusat dengan pemilik masih mengendalikan setiap keputusan yang ada. Untuk keputusan lapangan yang membutuhkan penanganan langsung diserahkan kepada kordinator dengan sepengetahuan dari pemilik. Pencatatan sangat sederhana sehingga rawan manipulasi dan hilang. Selain itu, hanya pembelian antar saja yang mendapat nota menjadikan data penjualan langsung kurang dapat dipertanggungjawabkan.

3) Praktik yang Sehat

Tiap hari kordinator selalu menyerahkan uang yang harus disetor beserta catatannya. Catatannya pun hanya berisi daftar uang yang masuk serta pengeluaran warung saat itu. Kondisi keuangan setelah uang disetor pada pemilik juga tidak diketahui secara pasti karena masuk menjadi bagian dari catatan pribadi pemilik.

2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap

a. Analisis Transaksi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap

Analisis sistem yang dibutuhkan dalam suatu perancangan sistem yaitu untuk mengetahui mengenai sistem lama dan kelemahannya serta

mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem lama tersebut sehingga didapatkan sistem yang baru dengan memperbaiki kekurangan pada sistem lama.

1) Analisis PIECES

Berikut ini hasil analisis PIECES terhadap sistem lama pada Ayam Geprek Mantap maupun sistem baru yang dirancang:

a) Kinerja (*Performance*)

Sistem penjualan Ayam Geprek Mantap memiliki tingkat kecepatan kinerja yang cukup baik. Hal ini karena bentuk organisasi yang sederhana serta ditunjang karyawan yang berpengalaman sehingga memiliki ketepatan waktu yang baik. Karyawan bagian dapur memiliki tugas untuk selalu memastikan stock ayam goreng dan nasi selalu ada. Karena dalam penyajian ayam geprek hanya cukup menggeprek ayam goreng matang yang sudah diberi bumbu dan cabai, maka untuk waktu penyajian tidak memakan waktu lama dengan maksimal waktu tunggu 10 menit. Selain itu minum pun sudah disediakan berjajar sehingga tinggal langsung ditambahkan es batu atau ditambah air panas saja. Untuk penjualan antar dengan porsi besar tidak bisa mendadak mengingat diperlukan waktu untuk *packaging* dan pengantar. Namun untuk catatan sendiri masih menggunakan manual sehingga rawan hilang dan lupa. Dengan adanya sistem yang baru

diharapkan tak hanya berkinerja baik namun juga lebih tercatat secara detail.

b) Informasi (*Information*)

Mengingat secara organisasi Ayam Geprek Mantap hanya dikendalikan oleh owner dan kordinator, maka kordinasi bisa berlangsung cepat. Namun di sistem lama yang diterapkan Ayam Geprek Mantap terdapat ketidakteraturan dalam penyimpanan dokumen penjualan dan catatan yang kurang akuntabel. Dengan adanya sistem yang baru diharap akan ada pencatatan yang lebih rinci terutama terkait penjualan sehingga informasi tak hanya cepat namun juga akuntabel.

c) Ekonomi (*Economy*)

Setiap tahun dari pemilik akan membuat laporan keuangan yang akan digunakan untuk mengisi laporan pajak ataupun membuat pengajuan permohonan pinjaman Bank. Pemilik akan membayar orang untuk membuat laporan keuangan mengingat dibutuhkan usaha extra untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan rekap *Cashflow* harian yang dibuat oleh kordinator selama satu tahun. Ayam Geprek Mantap kesulitan mendapat data penjualan yang valid sehingga tiap bulan selalu kehilangan potensi omset dan laba yang harusnya diperoleh. Orang yang bertugas menyusun laporan tersebut bukan berasal dari karyawan sendiri

sehingga ada biaya operasional tambahan yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan banyaknya data yang disusun. Dengan adanya sistem yang baru selain mempercepat kerja penyusunan laporan keuangan juga dapat meningkatkan tingkat kevalidan data mengingat data disimpan di server. Memang sistem yang berjalan saat ini memang dirancang agar dapat seekonomis mungkin sehingga mendapat laba yang sebanyak-banyaknya. Namun apabila terjadi kerugian maka akan sangat fatal mengingat sangat susah ditelusur penyebab kerugian.

d) Keamanan (*Control*)

Sistem lama yang berjalan di Ayam Geprek Mantap masih terdapat kelemahan dalam segi keamanan. Data penjualan yang dicatat secara manual dan seadanya sehingga memungkinkan ada data yang tidak lengkap maupun hilang. Hal semacam ini dapat dijadikan celah untuk dimanipulasi oleh karyawan. Sistem informasi akuntansi penjualan yang berbasis web akan membantu hal penyimpanan data penjualan karena dilakukan secara otomatis oleh system. Selain itu tidak setiap karyawan di perkenankan membuka laporan pada sistem.

e) Efisiensi (*Efficiency*)

Kelemahan sistem lama pada Ayam Geprek Mantap adalah dalam pembuatan catatan penjualan dilakukan secara manual yang

membutuhkan waktu. Terkadang saat jam *crowded* karyawan pernah lupa mencatat penjualan yang terjadi dan itu tentu sangat tidak baik mengingat perlu waktu untuk mengecek kevalidan dari laporan yang lupa tadi. Dengan adanya sistem akuntansi penjualan berbasis web maka tentunya akan mempermudah pencatatan karena sangat praktis digunakan. Selain itu data yang dihasilkan akan lebih akurat mengingat data akan diproses secara otomatis dan tersimpan di server.

f) Layanan (*Services*)

Konsumen yang membeli langsung biasanya akan menyebutkan jumlah yang makanan disantap. Selanjutnya kasir sendiri akan menjumlahkan jumlah makanan yang disantap kemudian menyebutkan tagihan yang harus dibayar. Kebanyakan konsumen akan langsung percaya mengingat jumlah yang ditagihkan dihitung dengan kalkulator sedangkan konsumen sendiri tidak memastikan secara rinci detail transaksi. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *Web* maka baik karyawan maupun pembeli bisa memastikan jumlah tertagih benar karena terdapat transaksi detail. Pada penjualan antar ada juga *featur* penjualan *pending* yang memungkinkan konsumen untuk membeli barang namun membayar di akhir.

Tabel 1. Ringkasan Analisis PIECES pada Ayam Geprek Mantap

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Kinerja	Sistem yang diterapkan masih manual sehingga memakan waktu dalam pencatatan.	Sistem baru lebih ringkas dan rinci sehingga waktu bisa lebih cepat.
Informasi	Informasi yang tersimpan dokumen penjualan kurang valid karena dicatat dengan media sederhana yang rawan hilang.	Sistem baru mampu memberikan informasi mengenai penjualan secara cepat, detail, dan akurat.
Ekonomi	Pemilik perlu mengeluarkan biaya gaji tambahan untuk pembuatan laporan keuangan.	Sistem baru mampu mengurangi biaya gaji untuk pembuat laporan keuangan dengan tingkat kevalidan yang lebih baik.
Keamanan	Data dicatat manual sehingga rawan hilang dan dimanipulasi.	Sistem baru menerapkan otorisasi dan setiap pencatatan data penjualan dicatat dan disimpan secara otomatis oleh sistem.
Efisiensi	Pembuatan catatan penjualan membuat banyak waktu terbuang terlebih saat jam sibuk.	Sistem baru yang menerapkan otomatisasi memudahkan pelanggan maupun bagian penjualan dalam mengolah transaksi penjualan.
Layanan	Sekalipun lebih cepat namun tidak menjamin perhitungannya benar.	Sistem baru memiliki perhitungan detail yang akurat serta dilengkapi dengan fasilitas diskon sehingga lebih menarik bagi konsumen.

2) Analisis kebutuhan Sistem

a) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang mencakup proses apa saja yang akan dilakukan oleh sistem baru, serta berisi informasi-informasi yang sesuai dan layak yang harus ada pada sistem akuntansi penjualan. Suatu sistem dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila dapat memenuhi kebutuhan fungsional sebagai berikut :

(1) Sistem dapat melakukan pengendalian internal

- (a) Sistem dapat menyediakan informasi bagi pengguna secara tepat dan akurat.
- (b) Sistem dapat menyajikan pelaporan keuangan terutama laporan penjualan.
- (c) Sistem dapat melakukan otorisasi dan pembagian fungsi yang tepat sesuai dengan jabatan.

(2) Sistem dapat melakukan transaksi penjualan untuk pelanggan maupun non pelanggan

- (a) Setiap melakukan transaksi data penjualan akan tersimpan secara otomatis di *server*.
- (b) Pembeli yang terdaftar sebagai pelanggan akan mendapatkan diskon khusus sesuai dengan program pemasaran yang ditawarkan.

(3) Sistem dapat menampilkan informasi mengenai barang yang dijual dan melakukan entri barang

(a) Pengguna dapat mengetahui berbagai jenis produk yang dijual, harga jual, harga pokok, dan kategorinya.

(b) Pengguna dapat mengetahui barang yang sudah lunas maupun yang belum lunas.

(c) Pengguna dapat mengganti/edit data produk sesuai kebutuhan.

(4) Sistem dapat menampilkan laporan penjualan maupun laporan rugi laba kotor

(a) Pengguna melakukan pencatatan untuk pembelian bahan yang dibeli serta stock yang tersedia.

(b) Pengguna dapat mengetahui informasi data penjualan berdasarkan produk dan kategori.

(c) Pengguna dapat mengetahui laporan rugi laba perbulan.

b) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan pendukung dalam menjalankan sistem yang meliputi :

(1) Operasional

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk sistem ini adalah komputer yang memiliki spesifikasi:

(a) Spesifikasi komputer atau tablet ram 2 gb Memori 16 gb

(b) Dilengkapi *Bluetooth*.

(c) Dilengkapi dengan koneksi internet.

(2) Kinerja

Aktivitas transaksi penjualan dapat dilakukan tanpa ada batasan waktu, yaitu dapat dilakukan selama 24 jam sehari. Akses yang tidak terbatas oleh tempat, hal ini dikarenakan penggunaan media web pada aplikasi sistem.

(3) Keamanan

(a) Akses untuk aplikasi yang dilengkapi dengan *password*.

(b) Akses untuk login admin yang dibatasi untuk yang berkepentingan saja.

(4) Informasi

(a) Aplikasi memuat informasi data penjualan.

(b) Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dalam transaksi penjualan.

(c) Digunakan sebagai informasi data *user* maupun member mengenai data diri dan *password* yang digunakan.

3) Analisis Kelayakan Sistem

a) Kelayakan Teknis

Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* dikatakan layak karena beberapa faktor berikut ini :

- (1) Mengingat kondisi tempat yang sempit dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web serta perlunya perangkat teknologi yang praktis dan fleksibel. maka Ayam Geprek Mantap menggunakan Tablet dengan spesifikasi RAM 2 gb, Internal Storage 16 gb, Monitor 8“, Intel Atom Z3530 Quad-Core, WIFI, serta Bluetooth sehingga telah memenuhi persyaratan minimum kebutuhan non fungsional sistem tersebut.
- (2) Karyawan Ayam Geprek Mantap lebih familiar dalam mengoperasikan Tablet layar sentuh dibandingkan dengan mengoperasikan PC atau laptop. Maka dari pada itu, perusahaan tidak mengalami kesulitan apabila sistem yang baru ini diterapkan di bagian penjualan Ayam Geprek Mantap.
- (3) Sistem yang diterapkan berintegrasi dengan sistem yang lama, karena sistem yang baru melengkapi kekurangan pada sistem lama yang beroperasi secara manual.

b) Kelayakan Ekonomis

Kelayakan ekonomi digunakan untuk mengetahui kebermanfaatan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang dikembangkan, karena manfaat yang didapat harus sebanding atau bahkan lebih banyak dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem yang baru. Berikut ini

disajikan biaya dan manfaat untuk sistem penjualan berbasis web pada Ayam Geprek Mantap.

(1) Rincian Biaya Perhitungan Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Berbasis Web

(a) Investasi awal *hardware* : Rp 3.420.000,00

Spesifikasi komputer (sumber www.bukalapak.com, **21 juni 2016**)

i. Tablet Asus Fonepad 8 Spesifikasi RAM 2 gb, Internal Storage 16 gb, Monitor 8“, Intel Atom Z3530 Quad-Core, Seharga Rp 2.320.000,00

ii. Printer Thermal Bluetooth Eppos 58mm Ep58h-Bt Usb + Bluetooth seharga Rp1.100.000,00

(b) Investasi awal pengadaan website dan software:

Rp 1.510.000,00

i. Biaya instal Software Rp 50.000,00

ii. Biaya pembuatan web Rp 1.200.000,00

iii. Biaya pembelian domain Rp 110.000,00

iv. Biaya sewa hosting pertahun Rp 150.000,00

(sumber www.idwebhost.com, 19 Juni 2016)

(c) Biaya Operasional dan Perawatan

i. Biaya Overhead Listrik

Tarif dasar listrik berdasarkan asumsi PLN pada tahun 2016 (sumber: www.pln.co.id, 18 Juni 2016) yaitu tarif listrik per kwh = Rp 1.364,86 per kwh. Jumlah daya tablet 15,2 watt = 0,0152 kwh. Jumlah daya printer 12 watt = 0,012 kwh. Jam operasional 10 jam. Selama 1 minggu (6 hari), asumsi selama 1 tahun = 288 hari.

Tahun 1

Jumlah rata-rata biaya listrik tablet per hari

$$= \text{Rp } 1.354,86 \times 0,0152 \text{ kw} \times 10 \text{ jam} = \text{Rp } 207,46$$

Jumlah biaya listrik tablet dalam 1 tahun

$$= \text{Rp } 207,46 \times 288 = \text{Rp } 54.748,11$$

Jumlah rata-rata biaya listrik printer per hari

$$= \text{Rp } 1.354,86 \times 0,012 \text{ kw} \times 10 \text{ jam} = \text{Rp } 32,74$$

Jumlah biaya listrik tablet dalam 1 tahun

$$= \text{Rp } 32,74 \times 288 = \text{Rp } 9.433,91$$

Total biaya Listrik Rp. 69.182,02

Tahun ke 2 dan 3 diasumsikan sama karena tidak ada kenaikan tarif dasar listrik.

ii. Biaya koneksi internet.

Tahun I

Pembayaran internet unlimited selama 1 tahun

$$12 \times \text{Rp } 34.900,00 = \text{Rp } 418.800,00$$

(sumber: www.axisnet.id, 19 Juni 2016)

Sedangkan pembayaran internet diasumsikan turun 10% pertahun.

Tahun II

Asumsi Penurunan 10%

Rp 418.800,00 x (100 – 10)%

= Rp 418.800,00 – Rp 41.880,00

= Rp 376.920,00

iii. Biaya operasional printer

Harga per roll kertas thermal 58x50 mm adalah Rp 5.000,00. Jika rata-rata transaksi dalam sehari ada 50 transaksi maka ada 1200 transaksi sebulan. Dengan kertas thermal panjang 25 meter dan asumsi rata-rata penggunaan 7 cm untuk tiap transaksi. Maka dibutuhkan 4 roll tiap bulan. Sehingga dalam sebulan dibutuhkan biaya kertas Rp 20.000,00 per bulan atau Rp 240.000,00 per tahun.

Karena Printer Thermal adalah printer yang memanfaatkan panas sebagai tintanya maka tidak dianggarkan biaya tinta untuk printer ini.

iv. Total biaya pengadaan

Total biaya yang dibutuhkan untuk penerapan sistem baru yaitu:

i. Investasi awal <i>hardware</i>	Rp 3.420.000,00
ii. Investasi awal <i>website</i>	Rp 1.310.000,00
iii. Biaya listrik	Rp 69.182,02
iv. Biaya internet	Rp 418.800,00
v. Biaya kertas (operasional)	<u>Rp 240.000,00+</u>
Total pengadaan sistem baru	Rp 5.957.982,02

(d) Biaya Depresiasi

Metode depresiasi sistem baru menggunakan metode garis lurus. Diasumsikan hardware memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dan nilai sisa sebesar Rp 0. Maka besarnya depresiasi tiap tahun adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Depresiasi} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}} \\
 &= \frac{\text{Rp 3.420.000,00} - \text{Rp 0,00}}{5 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp 684.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya biaya depresiasi sistem baru setiap tahunnya adalah Rp 684.000,00.

(2) Perhitungan biaya operasional sistem akuntansi penjualan

(a) Biaya pengadaan nota penjualan

Rata-rata ada 20 kali transaksi dalam seminggu yang menggunakan nota. Maka diperlukan:

$$20 \times 4 = 80 \text{ kali transaksi per bulan}$$

$$80 \times 12 = 960 \text{ kali transaksi pertahun}$$

Jika 1 buah nota berisi 50 lembar, maka diperlukan:

$$1960 : 50 \text{ lembar} = 19,2 \text{ dibulatkan } 20 \text{ buah nota}$$

Jika 1 buah nota seharga Rp 15.000,00, maka dalam satu tahun menghabiskan:

$$20 \times \text{Rp } 15.000,00 = \text{Rp } 300.000,00$$

(b) Biaya pembelian buku

Diasumsikan bahwa administrasi menghabiskan 8 buku per tahun @ Rp 30.000,00, maka:

$$8 \times \text{Rp } 30.000,00 = \text{Rp } 240.000,00$$

(c) Biaya tenaga administrasi keuangan

Ayam Geprek Mantap tidak memberikan wewenang kepada karyawan untuk mengerjakan laporan keuangan namun memakai jasa karyawan freelance dari luar. Ayam Geprek Mantap memberikan honor Rp 20.000,00 untuk rekap data tiap bulan dan Rp 25.000 untuk pembuatan laporan keuangan. Dalam setahun ada 12 kali sesi rekap transaksi keuangan dan 1 kali sesi pembuatan laporan keuangan. Untuk 1 satu sesi rekap keuangan di dua cabang

memakan waktu 12 jam. Sedangkan untuk pembuatan laporan keuangan memakan waktu 15 jam. maka :

$$\begin{aligned}\text{Biaya rekap Transaksi} &= \text{Rp } 20.000,00 \times 12 \text{ jam} \times 12 \text{ sesi} \\ &= \text{Rp } 2.880.000,00\end{aligned}$$

Biaya Pembuatan laporan keuangan

$$\text{Rp } 25.000,000 \times 12 \text{ jam} \times 1 \text{ sesi} = \text{Rp } 300.000,00$$

Total biaya tenaga administrasi dan keuangan

$$\text{Rp } 2.880.000,00 + \text{Rp } 300.000,00 = \text{Rp } 3.180.000,00$$

Total biaya operasional sistem lama

$$\text{Nota} = \text{Rp } 300.000,00$$

$$\text{Buku Kas} = \text{Rp } 240.000,00$$

$$\text{Gaji tenaga} = \text{Rp } 3.180.000,00$$

$$\text{Total biaya operasional sistem lama} = \text{Rp } 3.720.000,00$$

(3) Penghematan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web

Pada sistem lama diketahui bahwa diperlukan biaya sebesar Rp 3.795.000,00 per tahun. Sedangkan pada sistem baru terdapat penerapan biaya operasional Rp 240.000,00 dan Tenaga pembuat laporan keuangan dengan asumsi 5 jam sebesar Rp 125.000,00.

Penghematan operasional yang bisa dilakukan dengan penggunaan sistem baru :

Biaya operasional sistem lama	Rp 3.720.000,00
Biaya operasional sistem baru	Rp 365.000,00
Penghematan biaya operasional	Rp 3.355.000,00

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Investasi awal pengadaan sistem baru:				
a. Pengadaan hardware	Rp3.420.000,00			
b. Pengadaan software	Rp1.510.000,00	0	0	0
Total Investasi Awal	Rp4.930.000,00	0	0	0
Biaya operasional sistem penjualan berbasis web		Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00
Biaya Pemeliharaan dan perawatan :				
a. hardware & software		Rp50.000,00	Rp50.000,00	Rp50.000,00
b. Koneksi internet		Rp418.800,00	Rp376.920,00	Rp339.228,00
c. Listrik (12 Bulan)		Rp69.182,02	Rp69.182,02	Rp69.182,02
d. Biaya Depresiasi		Rp643.000,00	Rp643.000,00	Rp643.000,00
e. Sewa hosting		Rp150.000,00	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Total biaya Pemeliharaan dan perawatan		Rp1.330.982,02	Rp1.289.102,02	Rp1.251.410,02
penghematan yang bisa dilakukan dengan menerapkan web		Rp3.355.000,00	Rp3.355.000,00	Rp3.355.000,00
Selisih biaya total dan manfaat	(Rp4.930.000,00)	Rp2.024.017,98	Rp2.065.898,98	Rp2.103.591,98

Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap.

1) Analisis *Payback Periode*

Perhitungan analisis *payback periode*:

$$= \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$= \frac{\text{Rp 4.930.000,00}}{\text{Rp 2.024.017,98}} \times 1 \text{ Tahun} = 2,436 \text{ tahun}$$

Jadi pengembalian sudah dapat dicapai selama 2 tahun lebih 5 bulan 9 hari. Karena nilai lebih kecil dari 3 tahun, maka proyek dikatakan layak.

2) Analisis Net Present Value (NPV)

Perhitungan analisis NPV :

NPV

$$= \text{Nilai Proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2}$$

$$+ \frac{\text{Proceed } n}{(1+i)^n}$$

Bunga diskonto (i) = 6,50% (Sumber : www.bi.go.id, 13 juni 2016)

$$\text{NPV} = -\text{Rp 4.930.000} + \frac{2.024.017,98}{(1,065)^1} + \frac{2.065.898,98}{(1,065)^2} + \frac{2.103.591,98}{(1,065)^n}$$

$$\text{NPV} = -\text{Rp 4.930.000} + \frac{2.024.017,98}{1,065} + \frac{2.065.898,98}{1,134225} + \frac{2.103.591,98}{1,2079496}$$

$$\text{NPV} = -4.930.000 + 1.900.486,366 + 1.821.419,013 + 1.741.456,746$$

$$NPV = \text{Rp } 533.362,125 \text{ atau } NPV > 0$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah keuntungan yang diterima apabila sistem ini diterapkan adalah NPV bernilai positif, maka proyek tersebut layak dilaksanakan atau dikembangkan.

3) Metode *Return On Investment* (ROI)

Return on invesment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Perhitungan ROI adalah sebagai berikut :

Biaya pengadaaan sistem tahun ke-0 Rp 4.930.000,00

Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-1 Rp1.330.982,02

Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-2 Rp1.289.102,02

Biaya pemeliharaan sistem tahun ke-3 Rp1.251.410,02

Rp 8.801.494,06

Total manfaat tahun ke-1 Rp3.355.000,00

Total manfaat tahun ke-2 Rp3.355.000,00

Total manfaat tahun ke-3 Rp3.355.000,00

Rp 10.065.003,00

Rumus ROI adalah:

$$ROI = \frac{\text{Total manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}}$$

$$ROI = \frac{10.065.003 - 8.801.494,06}{8.801.494,06}$$

$$ROI = \frac{1.263.508,94}{8.801.494,06}$$

$$ROI = 0,1435 = 14,35\%$$

Jadi berdasarkan ROI tingkat pengembalian investasi sebesar 14,35%, hal ini berarti sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang dikembangkan akan memberikan keuntungan sebesar 14,35% dari total pengadaan sistem.

c) Kelayakan Legal

Sistem yang akan diterapkan dan digunakan tidak mengandung materi yang melanggar hukum, yaitu sistem ini tidak berisi hal-hal yang mengandung hak cipta dari orang lain. Perangkat yang digunakan dalam sistem ini merupakan perangkat lunak yang asli dan dibeli secara legal. Maka dari pada itu, sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web yang dirancang ini dapat dikatakan layak dipandang dari sisi kelegalannya.

d) Kelayakan Operasional

Kelayakan yang mempengaruhi kelayakan operasional dalam sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web adalah sebagai berikut:

- (1) Sistem yang dikembangkan dan diterapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi mengenai penjualan pada Ayam Geprek Mantap.
- (2) Sistem yang dikembangkan dapat dioperasikan dengan baik tanpa adanya *error* pada saat penggunaannya.
- (3) Sistem dapat dioperasikan oleh sumber daya manusia dalam perusahaan yang telah ditentukan kriterianya.

e) Kelayakan Sosial

Sistem Informasi Akuntansi berbasis *Web* Ayam Geprek Mantap dikatakan layak secara sosial karena dalam penerapannya tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan.

b. Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap

Desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web merupakan rancangan sistem yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan perusahaan dan dapat berjalan dengan baik dalam sistem penjualan perusahaan Ayam Geprek Mantap. Desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Prosedur yang terkait dan membentuk sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web.
 - a) Prosedur order penjualan

Ada dua model penjualan di Ayam geprek Mantap yaitu Penjualan di tempat (*On the Spot*) dan penjualan antar (*delivery*). Prosedur awal penjualan *On the Spot* tidak mengalami perubahan seperti sistem lama yaitu konsumen datang, kemudian memesan makanan ,dan baru membayar setelah selesai menikmati santapan. Karyawan sendiri bisa memuai prosedur awal sebelum transaksi penjualan dimulai dengan membuka web browser pada perangkat Tablet yang sudah otomatis dihubungkan begitu masuk *web browser*. Kemudian karyawan harus melakukan login terlebih dahulu dengan memasukan username dan password. Akun yang memiliki status sebagai karyawan hanya akan memiliki akses pada sistem kasir saja.

Pada penjualan *delivery* konsumen membeli seperti biasa namun setelah proses pemesanan karyawan bagian pelayanan akan membuat transaksi baru khusus dengan mencetak struk sebelum uang diterima dan memberikan tanda belum lunas pada struk tagihan. Struk tersebut akan menjadikan acuan nominal tagihan dari kurir ketika terjadi pengantaran.

b) Prosedur penyerahan barang dan penerimaan kas

Setelah pesanan datang dan konsumen selesai menyantap makanan maka konsumen akan segera menuju kasir untuk segera melakukan pembayaran. Karyawan pelayanan akan segera

menghitung jumlah tagihan. Setelah konsumen membayarnya maka karyawan akan menekan tombol konfirmasi cetak. Printer yang sudah terhubung dengan tablet akan segera mencetak jumlah tagihan yang sudah terbayarkan. Pada pengantaran *delivery*, karyawan yang bertugas sebagai kurir akan mengantar pesanan dengan membawa pesanan dan struk tagihan dengan konfirmasi belum lunas kepada konsumen yang memesan. Konsumen yang berstatus sebagai pelanggan bisa mendapat diskon sesuai dengan program marketing yang diberikan Ayam Geprek Mantap.

c) Prosedur pencatatan penjualan

Pada penjualan di tempat, data penjualan secara otomatis masuk kepada server. Karyawan yang memiliki status pada akunnya sebagai karyawan tidak akan bisa melihat apalagi mengedit selain pada program kasir. Pada penjualan *delivery* setelah konsumen membayar pesanan yang diantar, maka catatan pada sistem yang berstatus belum lunas menjadi lunas. Setelah penjualan pada hari tersebut sudah *closing* maka kordinator akan segera melakukan *cash opname*. Kemudian mencatatkan pada buku laporan *cash flow* dan pada rekapan *cashflow* harian. Buku laporan *cash flow* harian akan disimpan oleh kordinator sedangkan rekapan *cash flow* harian akan disetorkan kepada pemilik untuk diarsip.

2) Sistem pengendalian internal

Unsur pokok pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *web* Ayam Geprek Mantap meliputi :

a) Struktur Organisasi

Struktur organisasi Ayam Geprek Mantap masih belum dibagi ke dalam fungsi-fungsi yang sesuai dengan tugas pekerjaannya. Mengingat struktur organisasi di Ayam Geprek Mantap bisa berkembang sampai saat ini karena didukung oleh tim yang tidak besar namun luwes. Namun sebaiknya pembagian fungsi yang jelas harus tetap dilakukan walaupun tidak dengan kaku. Maka peran dari pemilik akan lebih diperlukan sebagai seorang *controller* dan pemegang fungsi keuangan. Dengan demikian pemilik bisa langsung segera menyelidiki apabila terjadi error maupun penggelapan dari karyawan tanpa harus menunggu kasus menjadi lebih parah.

b) Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi dan pencatatan dalam Sistem Informasi Akuntansi berbasis web adalah sebagai berikut:

- (1) Faktur penjualan secara otomatis tercatat dalam sistem untuk menghindari manipulasi maupun kesalahan dalam penghitungan tagihan kepada pelanggan.

- (2) Pencatatan setiap transaksi penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga catatan pesanan dan laporan penjualan terhindar dari kesalahan. Catatan pesanan juga harus dikonfirmasi lebih lanjut kepada konsumen.

c) Praktik yang Sehat

Untuk mencapai kondisi praktik yang sehat dalam setiap transaksi, maka Ayam Geprek Mantap menempuh cara-cara sebagai berikut:

- (1) Akun yang digunakan dalam Sistem dibedakan menjadi Admin, Manajemen, dan Karyawan. Akun dengan status karyawan tidak dapat membuka menu selain kasir. Selain itu akun karyawan juga tidak menghapus transaksi yang salah.
- (2) Selama ada akses menuju *Web* maka pemilik bisa mengecek kondisi Sistem sekalipun pemilik berada di luar kota.
- (3) Jika ada konsumen baru yang melakukan pemesanan *delivery* di atas nominal Rp 100.000 akan dihibau untuk membayar *Down Payment (DP)* terlebih dahulu sebelum dilakukan serah terima barang. Hal ini untuk meminimalisir penipuan berkedok pembeli.

c. Desain Program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web*

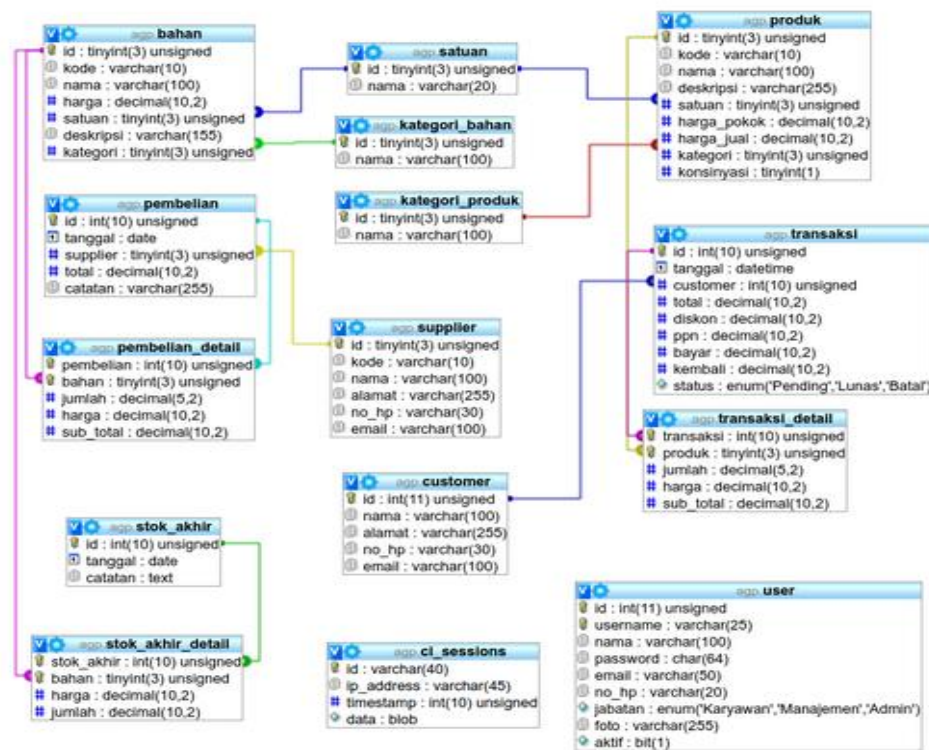
Setelah melakukan analisis kelayakan sistem maka tahap selanjutnya adalah membuat desain program *web*. Dalam sistem

informasi akuntansi penjualan berbasis web, desain program terdiri dari desain input, desain output, dan desain file serta database.

1) Permodelan *database*

Proses permodelan database pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web terdiri dari desain database dan rancangan diagram hubungan antar tabel sebagai berikut:

a) Relasi Antar Tabel



Gambar 3. Relasi Antar Tabel

b) Permodelan Proses

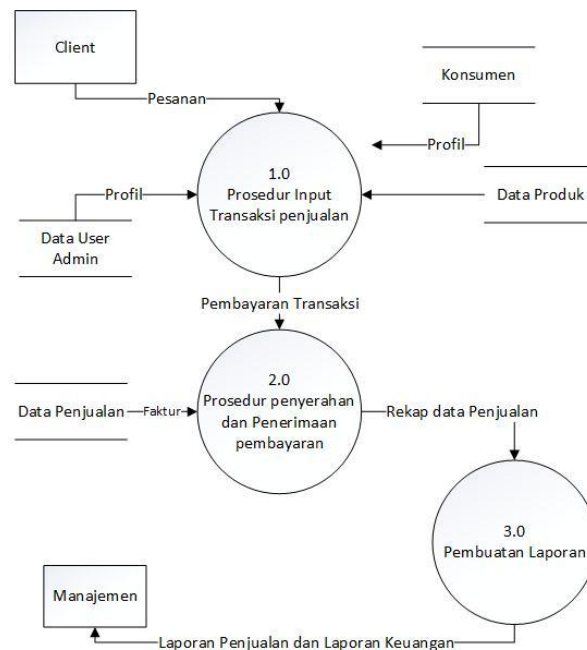
Pada tahap ini bertujuan untuk memudahkan pengguna yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Adapun permodelan proses dapat digambarkan sebagai berikut:

(1) Diagram Konteks



Gambar 4. Diagram Konteks

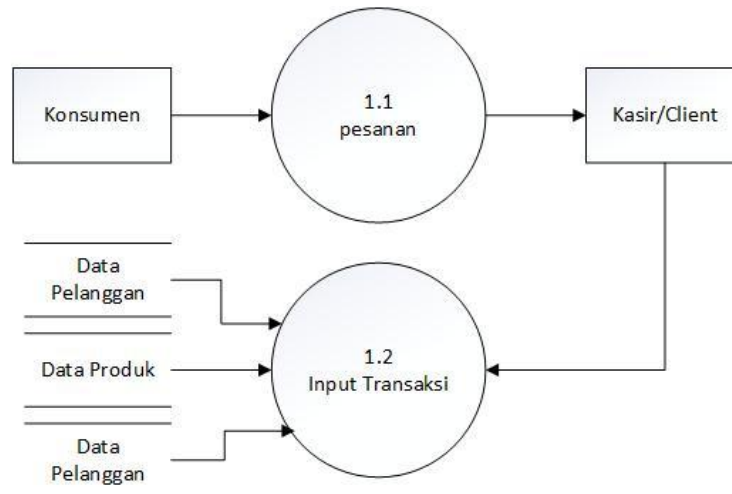
(2) Data Flow Diagram level 0



Gambar 5. Diagram Level 0

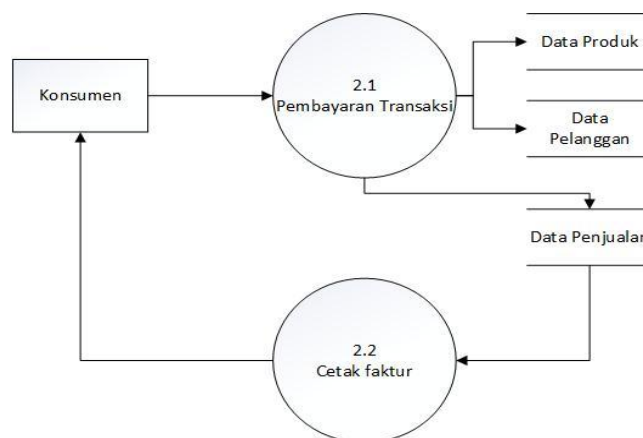
(3) Diagram Rinci

(a) DFD Level 1 Prosedur input dan pemesanan barang



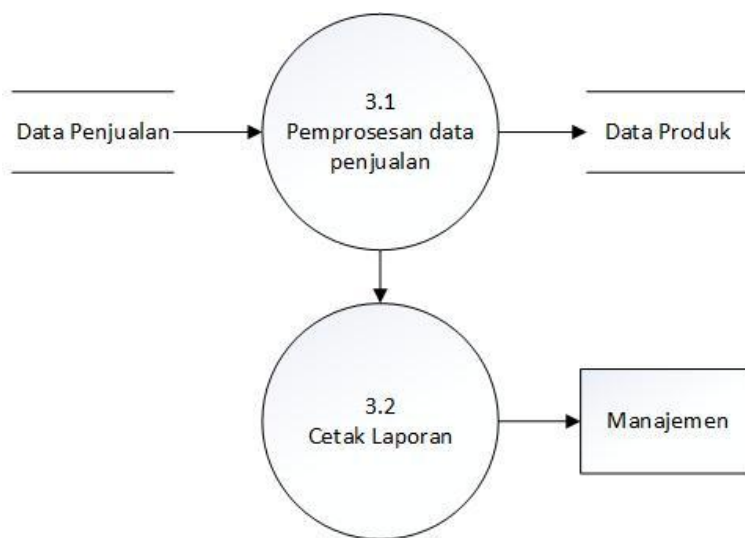
Gambar 6. DFD Level 1 Prosedur input dan pemesanan barang

(b) DFD Level 1 Prosedur penyerahan dan pembayaran pesanan



Gambar 7. DFD Level 1 Prosedur penyerahan dan pembayaran pesanan

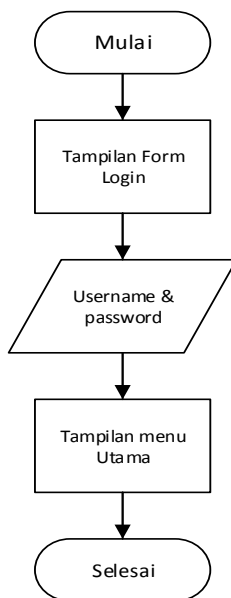
(c) DFD Level 1 Prosedur Pembuatan laporan Keuangan



Gambar 8. DFD Level 1 Prosedur pelaporan keuangan

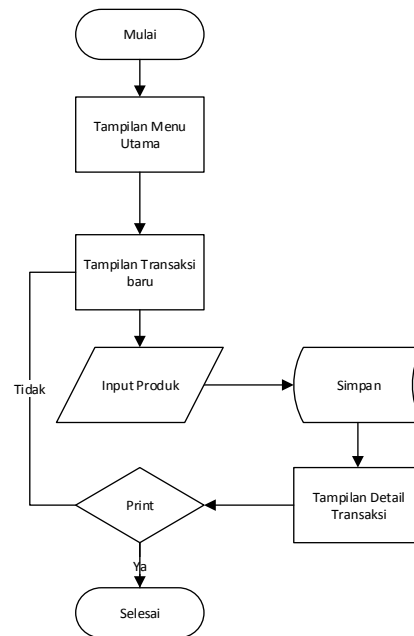
(4) Desain Proses Flowchart

(1) Proses Login Admin



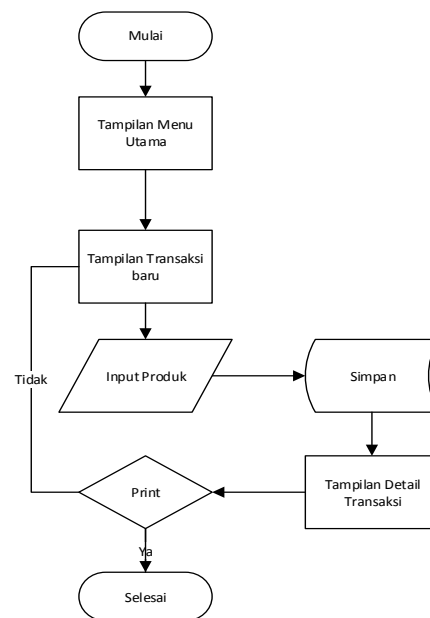
Gambar 9. Proses login Admin

(2) Proses *Input* Produk



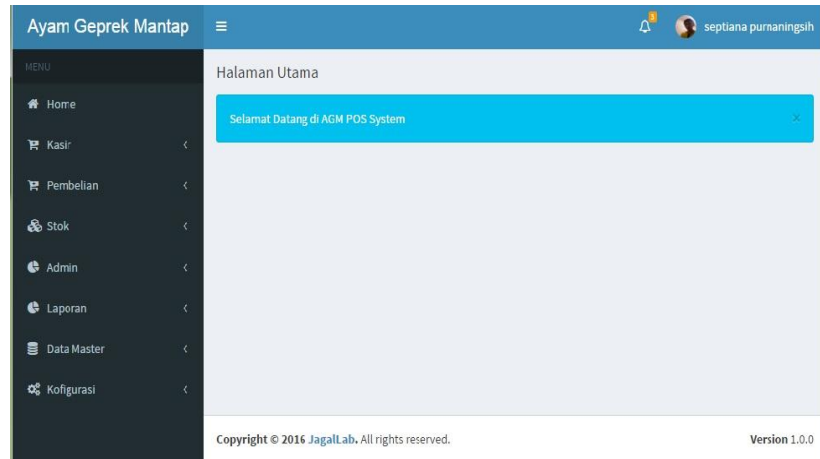
Gambar 10. Proses *Input* Produk

(3) Proses Transaksi



Gambar 11. Proses Transaksi

c) Desain Antar Muka



Gambar 12. Tampilan Utama Web

(1) Desain Database

Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *Web* pada Ayam Geprek Mantap terdapat struktur database yang digunakan untuk menyimpan dan menyediakan data terkait penjualan perusahaan. Desain fisik database tersebut adalah sebagai berikut :

(a) Tabel User

Tabel User adalah tabel yang berisi informasi mengenai data pemakai program dari pihak Ayam Geprek Mantap. Dalam tabel ini terdapat Id, User Name, Nama, Password, Email, No_hp, Jabatan, Foto, Aktif.

Tabel 3. Desain User

#	Field	Type	Attribute	Null	Default
1	id	Int(11)	UNSIGNED	No	<i>None</i>
2	User name	varchar (25)		No	<i>None</i>
3	nama	varchar (11)		No	<i>None</i>
4	password	char(64)		No	<i>None</i>
5	Email	varchar(50)		No	<i>None</i>
6	No_Hp	varchar(20)		No	<i>None</i>
7	Jabatan	enum('Karyawa n','Manajemen' ,Admin')		No	<i>None</i>
8	Foto	varchar(255)		Yes	Null
9	Aktif	Bit(1)		No	0

(b) Tabel Member / Pelanggan

Tabel member pelanggan berfungsi menyimpan data mengenai identitas konsumen yang telah registrasi dan terdaftar sebagai pelanggan. Tabel ini memberikan informasi tentang id, nama , alamat, telepon, email.

Tabel 4. Desain Pelanggan

#	Field	Type	Attribute	Null	Default
1	id	Int(11)	UNSIGNED	No	<i>None</i>
2	nama	Varchar(100)		No	None
3	alamat	Varchar(255)		Yes	NULL
5	no_hp	Varchar(30)		Yes	NULL
6	Email	Varchar(100)		Yes	NULL

(c) Tabel Produk

Tabel Produk berfungsi sebagai penyimpan data produk yang dijual yang ada di web. Tabel ini berisi informasi mengenai id Produk, Kode Produk, Nama, Deskripsi, Satuan, Harga Pokok, Harga Jual, Kategori, Konsinyasi.

Tabel 5. Desain Produk

#	Field	Type	Attribute	Null	Default
1	id	tinynt(3)	UNSIGNED	No	<i>None</i>
2	kode	varchar (10)		No	<i>None</i>
3	nama	varchar (100)		No	<i>None</i>
4	deskripsi	varchar (255)		Yes	NULL
5	satuan	tinynt(3)	UNSIGNED	Yes	NULL
6	Harga_pokok	Decimal (10.2)		Yes	NULL
7	Harga_jual	Decimal (10.2)		Yes	NULL
8	kategori	tinynt(3)	UNSIGNED	Yes	NULL
9	konsinyasi	tinynt(1)		No	0

(d) Tabel Kategori produk

Tabel kategori produk merupakan tabel yang berfungsi mengkategorikan produk yang dijual.

Tabel 6. Desain kategori produk

#	Field	Type	Attribute	Null	Default
1	id	tinynt(3)	UNSIGNED	No	<i>None</i>
2	nama	varchar (100)		No	<i>None</i>

(e) Tabel Transaksi

Tabel Transaksi berfungsi sebagai penyimpan data transaksi yang terjadi. Tabel ini berisi id transaksi, tanggal, customer, Total, diskon, ppn, bayar, kembali, status.

Tabel 7. Desain Transaksi

#	Field	Type	Attribute	Null	Default
1	id	tinynt(3)	UNSIGNED	No	<i>None</i>
2	Tanggal	datetime		No	<i>None</i>
3	customer	Int(10)	UNSIGNED	Yes	<i>None</i>
4	total	Decimal(10.2)		Yes	NULL
5	diskon	Decimal(10.2)		Yes	NULL
6	ppn	Decimal (10.2)		Yes	NULL
7	bayar	Decimal (10.2)		Yes	NULL
8	kembali	Decimal(10.2)		Yes	NULL
9	status	Enum(“PENDING”, “Lunas”, “Batal”)		No	<i>None</i>

(f) Transaksi detail

Tabel Transaksi Detail merupakan tabel yang berfungsi menyimpan detail transaksi pada setiap penjualan. Tabel ini berisi Transaksi, produk, jumlah, harga, dan sub total.

Tabel 8. Desain Transaksi Detail

#	Field	Type	Attribute	Null	Default
1	transaksi	int(10)	UNSIGNED	No	<i>None</i>
2	produk	tinynt(3)	UNSIGNED	Yes	NULL
3	jumlah	Decimal(5.2)		No	<i>None</i>
4	harga	Decimal(10.2)		No	<i>None</i>
5	Sub_total	Decimal(10.2)		No	<i>None</i>

(2) Desain Input

Desain input merupakan desain yang digunakan sebagai input data bagian penjualan ke dalam web. Untuk desain input terdapat beberapa form yang digunakan:

(a) Form Login admin



Gambar 13. Form Login

Form login digunakan sebagai langkah awal masuk ke sistem. Untuk mendaftar menjadi sebagai pengguna sistem, maka terlebih dahulu sudah pernah masuk ke sistem.

(b) Form Data admin /user

The screenshot shows the 'User Baru' form in the 'Ayam Geprek Mantap' application. The form has the following fields:

- Username:
- Nama:
- No HP:
- Email:
- Jabatan:
- Password:
- Status:
- Upload Foto: Tidak ada file yang dipilih

At the bottom right, there are two buttons: 'Simpan' (green) and 'Kembali' (orange).

Gambar 14. Form Pendaftaran Data admin /user

Form ini digunakan untuk membuat username yang digunakan untuk menjalankan sistem. Pada bagian jabatan dipilih antara admin, manajemen, atau karyawan. User yang berstatus karyawan tidak mempunyai akses terbatas.

(c) Form Produk

The screenshot shows the 'Manajemen Produk' table in the 'Ayam Geprek Mantap' application. The table has the following columns:

- Kode
- Nama
- Deskripsi
- Harga Pokok
- Harga Jual
- Kategori
- Aksi

The table contains 10 entries. The first few rows are:

Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Kategori	Aksi
205	Tempe		400.00	1000.00	Salah	Edit Hapus
206	Tengg		400.00	1000.00	Salah	Edit Hapus
207	Telur		2000.00	4000.00	Salah	Edit Hapus
301	Es Jeruk		500.00	1000.00	Salah	Edit Hapus
302	Es Teh		500.00	1000.00	Salah	Edit Hapus
303	Susu Es Krim		800.00	1600.00	Salah	Edit Hapus
401	Krupuk		500.00	1000.00	Ya	Edit Hapus
402	Krupuk Rambak		500.00	1000.00	Ya	Edit Hapus

At the bottom, there is a pagination control showing 'Showing 10 of 10 entries' and a 'Previous' button.

Gambar 15. Form Produk

Form produk digunakan untuk memasukan atau menghapus produk yang akan dijual.

(d) Form Kategori produk

ID	Nama	Tgl	Status
1	Paket	2020-06-22	Aktif
2	Pokok	2020-06-22	Aktif
3	Lauk	2020-06-22	Aktif
4	Minum	2020-06-22	Aktif
5	Cemilan	2020-06-22	Aktif

Gambar 16. Form Kategori produk

Form kategori produk digunakan untuk memuat daftar kategori apa produk yang dijual. Apakah paket, pokok, lauk, minuman, atau cemilan.

(e) From pembayaran/kasir

Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total	Bayar
101	Paket 1	1	12000	12000	
102	Paket 2	1	13000	13000	
TOTAL				25000	

Gambar 17. Form pembayaran/kasir

Form transaksi merupakan form yang digunakan untuk memasukan transaksi penjualan yang terjadi. Ketika pesanan dibayar makan pada kotak bayar diisi nominal yang

ditagihkan untuk kemudian disimpan dan dicetak. Misal terjadi penjualan delivery, maka pada kolom bayar tidak perlu diisi namun cukup disimpan dan akan muncul keterangan belum dibayar.

(f) Form customer

Gambar 18. Form *Customer* baru

Form *customer* berfungsi untuk memasukan data pelanggan yang biasa membeli produk Ayam Geprek Mantap.

(3) Desain Output

Desain output merupakan laporan yang diperoleh dari masukan dan olahan sistem. Adapun laporan yang terdapat pada desain output adalah sebagai berikut :

(a) Laporan Detail Transaksi

Laporan Detail Transaksi adalah laporan yang memuat detail Transaksi yang sudah diproses maupun yang belum.

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
17	2016-06-27 21:48:00		13000.00	Pending	[Icons]
16	2016-06-26 21:07:00		13000.00	Lunas	[Icons]
15	2016-06-26 08:25:00		12000.00	Lunas	[Icons]
14	2016-06-23 03:25:00		20000.00	Lunas	[Icons]
13	2016-06-23 01:11:00		25000.00	Lunas	[Icons]
12	2016-06-23 00:54:00		25000.00	Lunas	[Icons]
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	[Icons]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	[Icons]
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	[Icons]

Gambar 19. Laporan Detail Transaksi

(b) Laporan data Produk

Laporan data produk merupakan laporan yang berisi informasi produk yang ditampilkan dalam sistem *web*.

Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Komodifikasi
101	Paket 1	Nasi Ayam Geprek + Minum	6500.00	12000.00	Bukan
102	Paket 2	Nasi Ayam Geprek + Minum + Tahu/Tempe/Terong	6900.00	13000.00	Bukan
103	Paket 3	Nasi Ayam Geprek + Minum + Telor	8500.00	16000.00	Bukan
104	Paket 4	Nasi Ayam Geprek Kombo + Minum	10700.00	18000.00	Bukan
105	Paket 5	Nasi Ayam Keju + Minum	7500.00	13000.00	Bukan
106	Paket 6	Nasi Ayam Geprek Saos	7500.00	13000.00	Bukan

Gambar 20. Laporan Data Produk

(c) Laporan data Pelanggan

Laporan data pelanggan merupakan laporan tentang data-data pelanggan. Mereka yang namanya tercantum dalam daftar akan mendapat diskon khusus dari Ayam Geprek Mantap.

Ayam Geprek Mantap

Menu: Home, Kasir, Pembelian, Stok, Admin, Laporan, Data Master, Produk, Kategori Produk, Bahan, Kategori Bahan, Inventaris, Supplier, Customer, Satuan

Data Customer

+ Customer Baru Copy Excel CSV PDF

Search:

ID	Nama	Alamat	No HP	Email	Aksi
1	Andika Uchiha	Lampung			Edit Delete
2	Dodhi Uzumaki	Metro			Edit Delete
4	Pitma Pertiwi	Gurung Kidul	3456789	pitmapertiwi@kfrs.com	Edit Delete

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Copyright © 2016 Jagatlab. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 21. Laporan data pelanggan

(d) Laporan Penjualan

Laporan Penjualan adalah laporan yang menampilkan omset maupun quantity untuk produk yang dipilih. Data yang ditampilkan pun disesuaikan apakah berdasarkan kategori atau berdasar produk. Saat laporan penjualan ini ditampilkan maka selain muncul detail laporan penjualan, juga akan muncul grafik penjualan.

Ayam Geprek Mantap

Menu: Home, Kasir, Pembelian, Stok, Admin, Laporan, Data Master, Produk, Kategori Produk, Bahan, Kategori Bahan, Inventaris, Supplier, Customer, Satuan

Laporan Penjualan Produk

Tanggal: 2018-06-01 - 2018-06-30

Produk: [Paket 1](#) [Paket 2](#)

Kategori: Pilih kategori produk

Tampilkan: ☒ Omset ☒ Qty [Cari](#)

Tanggal	Paket 1		Paket 2		Total	
	Omset	Qty	Omset	Qty	Omset	Qty
2018-06-01	0	0	13.000	1	13.000	1
2018-06-21	24.000	2	0	0	24.000	2
2018-06-22	24.000	2	26.000	2	50.000	4
2018-06-23	12.000	1	13.000	1	25.000	2
Total	60.000	5	52.000	4	112.000	9

Gambar 22. Laporan Penjualan Per Produk

Laporan Penjualan Per Kategori

Tanggal: 2016-06-01 - 2016-06-30 Carit

Tanggal	Paket	Pokok	Lauk	Minum	Cemilan	Total
2016-06-01	63.000	0	0	0	0	63.000
2016-06-21	24.000	0	0	0	0	24.000
2016-06-22	130.000	0	0	0	0	130.000
2016-06-23	25.000	0	0	0	0	25.000
Total	242.000	0	0	0	0	242.000

Copyright © 2016 Jagat.id. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 23. Laporan Penjualan Per kategori

d. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap

1) Tahap Persiapan Rencana Implementasi

Pada tahap persiapan, semua kebutuhan implementasi sistem baru disiapkan. Diantaranya pengadaan Hardware, Software, dan perlengkapan pendukung sistem. Pengujian implementasi dilakukan langsung di Ayam Geprek Mantap pada bulan Juni 2016. Pemilik dan kordinator akan mendapat pelatihan lebih insentif terkait penggunaan sistem. Pelatihan karyawan dalam menjalankan program dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pelatihan pada Pemilik dan kordinator akan difokuskan pada bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi admin web, menambah/edit barang, melayani penjualan, membuat laporan penjualan dan lain-lain. Sedangkan pada tingkat karyawan hanya lebih pada proses login dan pelayanan penjualan. Hal ini dilakukan hingga karyawan benar-benar

menguasai program sistem yang dirancang dan benar-benar membantu bagian penjualan dalam efisiensi dan efektifitas kerja.

2) Tahap Pengujian dan Implementasi Sistem

a) Tahap Pengujian Sistem

Sebelum dilakukan implementasi secara langsung, dilakukan ujicoba sistem oleh peneliti guna memastikan sistem berjalan dengan baik saat implementasi.

(1) Penggunaan Sistem Administrator

(a) *Login* Admin

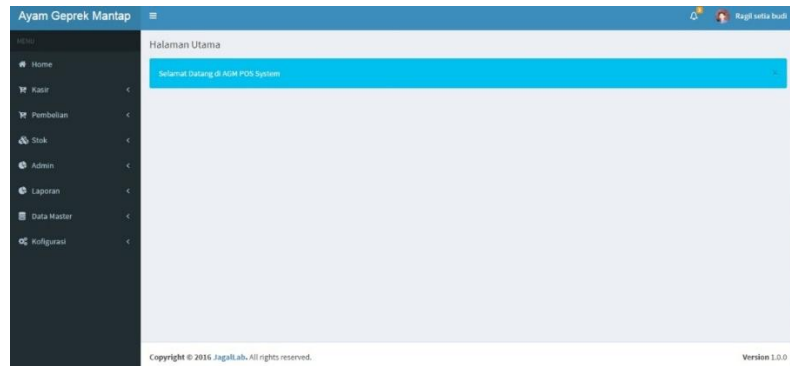
Login admin digunakan untuk masuk ke menu utama admin dimana di dalamnya berisi informasi mengenai penjualan web perusahaan. Untuk masuk ke dalam menu web, pengguna diharuskan memasukkan *user id* dan *password*. *User id* dan *password* telah diatur oleh penulis sebagai berikut:

User : ragilsb ;*Password*: superadmin



Gambar 24. Pengujian Login Admin

Pada bagian ini, apabila dipilih tombol masuk, maka akan muncul halaman admin sebagai berikut:



Gambar 25. Tampilan Menu Utama

(b) Pengujian Memasukan Menu Baru

Langkah pertama adalah masuk ke Menu Data Master dan pilih Produk, maka akan muncul tampilan form seperti berikut:

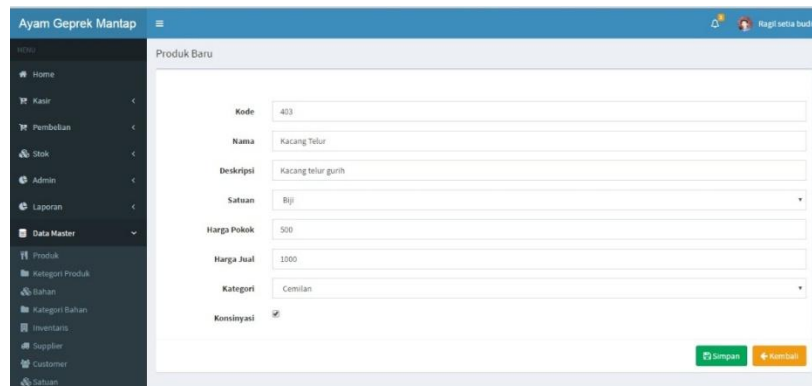
Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Konsinyasi	Aksi
101	Paket 1	Nasi Ayam Geprek + Minum	6500.00	12000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
102	Paket 2	Nasi Ayam Geprek + Minum + Tahu/Tempe/Terong	6900.00	13000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
103	Paket 3	Nasi Ayam Geprek + Minum + Telor	8500.00	16000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
104	Paket 4	Nasi Ayam Geprek Kombo + Minum	10700.00	18000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
105	Paket 5	Nasi Ayam Keju + Minum	7500.00	13000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
106	Paket 6	Nasi Ayam Geprek Saos Wijen + Minum	7500.00	13000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]

Gambar 26. Manajemen Produk

Kemudian pilih Produk Baru. Setelah itu masukan data-data sebagai berikut :

Kode : 403
Nama : Kacang Telur
Deskripsi : Kacang Telur gurih
Satuan : Biji
Harga Pokok : 500
Harga jual : 1000
Kategori : Cemilan
Status barang : konsinyasi.

Setelah semua ter isi maka klik tombol simpan. Maka data akan tersimpan otomatis di *server*.



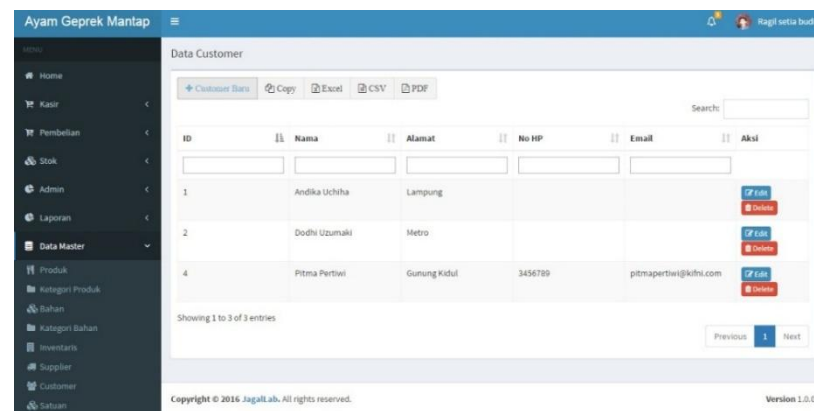
Kode	403
Nama	Kacang Telur
Deskripsi	Kacang telur gurih
Satuan	Biji
Harga Pokok	500
Harga Jual	1000
Kategori	Cemilan
Konsinyasi	<input checked="" type="checkbox"/>

Simpan Kembali

Gambar 27. *Input* Produk Baru

(c) Pengujian Pelanggan

Tidak semua pembeli menjadi pelanggan. Pembeli bisa menjadi pelanggan apabila yang bersangkutan membeli produk Ayam Geprek Mantap selama lebih dari 3 kali berturut-turut. Langkah pertama adalah melalui menu data master dan pilih Customer.



Gambar 28. *Data Customer*

Setelah itu Customer baru, kemudian masukan data sebagai berikut:

Nama : ragil setia Budi

Alamat : Berbah

No Hp : 085647911199

Email : agil_man@yahoo.com

Ayam Geprek Mantap

Customer Baru

Nama Ragil setia budi

Alamat berbah

No HP 085647911199

Email agil_mani@yahoo.com

Simpan Kembali

Copyright © 2016 Jagallab. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 29. *Input Data Customer*(d) Pengujian *input* Kategori

Kategori berguna ketika pengguna sistem memasukan produk baru. Dengan ini pengguna bisa menggolongkan jenis-jenis produk berdasarkan kategori yang diinginkan misalnya kategori paket, pokok, lauk, minuman, dan cemilan. Apabila akan menambahkan kategori baru maka klik kategori baru..

Ayam Geprek Mantap

Data Kategori Produk

+ Kategori Baru Copy Excel CSV PDF

Search:

ID	Nama	Aksi
1	Paket	Edit Delete
2	Pokok	Edit Delete
3	Lauk	Edit Delete
4	Minum	Edit Delete
5	Cemilan	Edit Delete

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

Gambar 30. Pengujian Kategori

(2) Pengujian Transaksi Penjualan

(a) Transaksi baru

Langkah pertama adalah klik menu kasir dan pilih transaksi baru. Kemudian masukan data pesanan sebagai berikut.

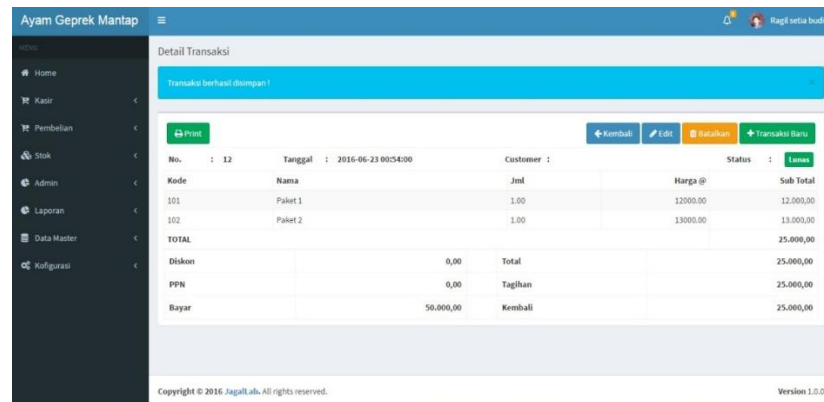
Jumlah Item : 2

Nama Produk : Paket 1 dan paket 2

The screenshot shows the 'Ayam Geprek Mantap' POS system interface. The main area is titled 'Transaksi Baru' (New Transaction). It features a table with columns: Kode, Nama, Jml, Harga @, Sub Total, and Napas. The table contains two rows: 'Paket 1' with a quantity of 1 and a price of 12000, and 'Paket 2' with a quantity of 1 and a price of 13000. The total is 25000. Below the table, there are input fields for 'Diskon' (0), 'PPN' (0), and 'Bayar' (50000). The 'Total' is 25000, and the 'Kembali' (Change) is 25000. A 'Simpan' (Save) button is at the bottom right. On the right side, there is a 'Daftar Produk' (Product List) section with a search bar and a table of products with columns: Kode, Nama, Harga, and Aksi. The table lists 10 products, including 'Paket 1' through 'Paket 6', 'Ayam Geprek + Nasi', 'Ayam Geprek', 'Nasi', and 'Tahu'.

Gambar 31. Transaksi Baru

Setelah kolom bayar sudah di isi dengan uang yang dibayarkan maka secara otomatis akan dihitung kembalinya. Setelah mengklik tombol simpan maka akan muncul detail transaksi penjualan.



Gambar 32. Pengujian Detail Transaksi

Setelah dirasa cocok maka klik tombol print, kemudian akan muncul *invoice* berikut.

Gambar 33. Pengujian *Invoice*

(b) Transaksi Pending

Apabila ada pemesanan antar yang melakukan pembayaran saat menu pesanan tiba di lokasi pemesanan, maka saat terjadi pembayaran transaksi baru di kolom bayar tidak

perlu di isi dan langsung klik tombol “simpan”. Sehingga pada *invoice* akan muncul status *pending*.

Ayam Geprek Mantap

Jalan Ayam Jalan Jalan

0812345678

No : 13

Tanggal : 2016-06-23 01:11:00

Customer :

Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total
101	Paket 1	1.00	12000.00	12.000,00
102	Paket 2	1.00	13000.00	13.000,00
TOTAL				25.000,00

Diskon : 0,00

PPN : 0,00

Bayar : 0,00

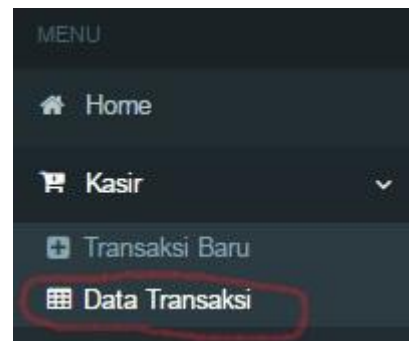
Total : 25.000,00

Tagihan : 25.000,00

Status : Pending

Gambar 34. Pengujian *Invoice pending*

Saat status pending transaksi akan dirubah maka masuk ke Menu Bar “Kasir” dan Pilih “Data Transaksi”.



Gambar 35. Menu data transaksi

Setelah data transaksi berjalan ditampilkan maka klik *icon* “Edit Detail” pada kolom aksi.

Ayam Geprek Mantap




























Menu

- Home
- Kasir
- Transaksi Baru
- Data Transaksi
- Pembelian
- Stok
- Admin
- Laporan
- Data Master
- Konfigurasi

Data Transaksi

Transaksi Baru Copy Excel CSV PDF

Search:

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
				Semua	
13	2016-06-23 01:11:00		25000.00	Pending	  
12	2016-06-23 00:54:00		25000.00	Lunas	  
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	  
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	  
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	  
7	2016-06-21 07:21:00		24000.00	Pending	  
10	2016-06-01 07:58:00		63000.00	Lunas	  
6	2016-03-30 04:33:00		53000.00	Lunas	  
5	2016-03-30 03:53:00		63000.00	Lunas	  

Gambar 36. Data Transaksi penjualan berjalan






Gambar 37. Icon edit detail

Setelah Edit data transaksi ditampilkan masukan nominal kas yang dibayarkan dan kemudian klik “simpan” maka akan Status akan berubah dan *Invoice* yang sudah dirubah akan muncul.

Edit Transaksi

Tanggal: 2016-06-23 01:11 Customer: Pilih Customer Status: Lunas


Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total	Hapus
101	Paket 1	1	12000	12000	
102	Paket 2	1	13000	13000	
TOTAL				25000	

Diskon: 0 Total: 25000

PPN: 0 Tagihan: 25000

Bayar: 30000.00 Kembali: 5000

Sisa: 0

 Simpan

Gambar 38. Edit detail transaksi

Ayam Geprek Mantap

Jalan Ayam Jalan Jalan

0812345678

No : 13

Tanggal : 2016-06-23 01:11:00

Customer :

Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total
101	Paket 1	1.00	12000.00	12.000,00
102	Paket 2	1.00	13000.00	13.000,00
TOTAL				25.000,00

Diskon : 0,00

PPN : 0,00

Bayar : 30.000,00

Total : 25.000,00

Tagihan : 25.000,00

Gambar 39. Invoice pending setelah diedit

(3) Pengujian Laporan

Pengujian Laporan hanya bisa dilakukan dengan menggunakan *User id* dari Admin atau Manajemen. Secara tampilan sama, hanya dapat terdapat beberapa perbedaan di akses masuk.

(a) Laporan data transaksi

Pada pengujian kali ini akan ditampilkan detail transaksi selama periode berjalan. Pengguna cukup mengklik menu “kasir” pada menu bar dan pilih “data transaksi”, maka secara otomatis data transaksi selama periode berjalan akan muncul.

Apabila akan diperinci lagi maka pengguna tinggal memasukan perincian dalam kolom *short*.

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
17	2016-06-27 21:46:00		13000.00	Lunas	[Icons]
16	2016-06-26 21:07:00		13000.00	Lunas	[Icons]
15	2016-06-26 06:25:00		12000.00	Lunas	[Icons]
14	2016-06-23 03:25:00		20000.00	Lunas	[Icons]
13	2016-06-23 03:13:00		25000.00	Lunas	[Icons]
12	2016-06-23 00:54:00		25000.00	Lunas	[Icons]
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	[Icons]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	[Icons]
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	[Icons]

Gambar 40. Laporan data transaksi

Setelah laporan data transaksi ditampilkan dan data akan diprint maka pilih beberapa pilihan format print yang ada di atas. Ada beberapa pilihan diantaranya Excel, CSV, dan PDF.

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	[Icons]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	[Icons]
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	[Icons]

Showing 1 to 3 of 3 entries (filtered from 58 total entries)

Previous 1 Next

Gambar 41. Format Penyimpanan Laporan Transaksi

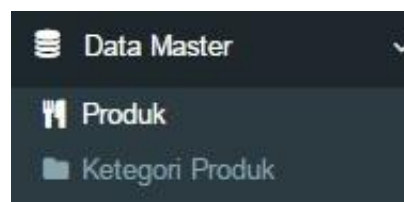
Pada pengujian ini dipilih format Excel sehingga data yang ditampilkan sebagai berikut:

G10						
	A	B	C	D	E	F
1	Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
2	58	2016-06-30 03:43:00		260000	Lunas	
3	57	2016-06-30 03:40:00		25000	Lunas	
4	56	2016-06-30 03:37:00		10000	Pending	
5	43	2016-06-28 02:15:00		38000	Lunas	
6	28	2016-06-28 00:25:00		11000	Lunas	
7	17	2016-06-27 21:46:00		13000	Lunas	
8	16	2016-06-26 21:07:00		13000	Lunas	
9	15	2016-06-26 08:25:00		12000	Lunas	
10	14	2016-06-23 03:25:00		20000	Lunas	
11	13	2016-06-23 01:11:00		25000	Lunas	

Gambar 42. Laporan *Print* Transaksi Excel

(b) Laporan Data Produk

Laporan data produk merupakan laporan yang berisi informasi produk yang ditampilkan dalam sistem *web*. Pada pengujian ini akan ditampilkan data produk periode berjalan. Pertama klik pada “Data Master” dan Pilih “Produk”



Gambar 43. Menu data produk

Manajemen Produk

+ Produk Baru Copy Excel CSV PDF

Search:

Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Konsinyasi
101	Paket 1	Nasi Ayam Geprek + Minum	6500.00	12000.00	Bukan
102	Paket 2	Nasi Ayam Geprek + Minum + Tahu/Tempe/Terong	6900.00	13000.00	Bukan
103	Paket 3	Nasi Ayam Geprek + Minum + Telor	8500.00	16000.00	Bukan
104	Paket 4	Nasi Ayam Geprek Kombo + Minum	10700.00	18000.00	Bukan
105	Paket 5	Nasi Ayam Keju + Minum	7500.00	13000.00	Bukan

Gambar 44. Laporan data produk

Setelah laporan data Produk ditampilkan dan data akan diprint maka pilih beberapa pilihan format print yang ada di atas. Ada beberapa pilihan diantaranya Excel, CSV, dan PDF. Pada pengujian ini dipilih format PDF sehingga data yang ditampilkan sebagai berikut:

Manajemen Produk

Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Konsinyasi	Aksi
101	Paket 1	Nasi Ayam Geprek + Minum	6500.00	12000.00	Bukan	Edit Delete
102	Paket 2	Nasi Ayam Geprek + Minum + Tahu/Tempe/Terong	6900.00	13000.00	Bukan	Edit Delete
103	Paket 3	Nasi Ayam Geprek + Minum + Telor	8500.00	16000.00	Bukan	Edit Delete
104	Paket 4	Nasi Ayam Geprek Kombo + Minum	10700.00	18000.00	Bukan	Edit Delete
105	Paket 5	Nasi Ayam Keju + Minum	7500.00	13000.00	Bukan	Edit Delete
106	Paket 6	Nasi Ayam Geprek Saos Wijen + Minum	7500.00	13000.00	Bukan	Edit Delete
109	ayam Geprek keju		7000.00	13000.00	Bukan	Edit Delete
201	Ayam Geprek + Nasi		6000.00	9000.00	Bukan	Edit Delete
202	Ayam Geprek	Tanpa Nasi	4200.00	7000.00	Bukan	Edit Delete
203	Nasi		1800.00	3000.00	Bukan	Edit Delete

Gambar 45. Laporan Data Produk PDF

(c) Pengujian laporan data pelanggan

Pada pengujian laporan data pelanggan akan ditampilkan siapa saja yang menjadi pelanggan Ayam Geprek Mantap. Pertama klik pada “Data Master” dan Pilih “Customer” kemudian akan muncul tampilan data pelanggan.

ID	Nama	Alamat	No HP	Email	Aksi
1	Andika Uchiha	Lampung			[Edit] [Delete]
2	Dodhi Uzumaki	Metro			[Edit] [Delete]
4	Pitma Pertiwi	Gunung Kidul	3456789	pitmapertiwi@kifni.com	[Edit] [Delete]

Showing 1 to 3 of 3 entries

Previous 1 Next

Gambar 46. Pengujian Laporan data pelanggan

Setelah laporan data Pelanggan ditampilkan dan data akan diprint maka pilih beberapa pilihan format print yang ada di atas. Ada beberapa pilihan diantaranya Excel, CSV, dan PDF. Pada pengujian ini dipilih format PDF sehingga data yang ditampilkan sebagai berikut:

Data Customer					
ID	Nama	Alamat	No HP	Email	Aksi
1	Andika Uchiha	Lampung			Edit Delete
2	Dodhi Uzumaki	Metro			Edit Delete
4	Pitma Pertiwi	Gunung Kidul	3456789	pitmapertiwi@kifni.com	Edit Delete
5	Ragil setia budi	berbah	085647911199	agil_man@yahoo.com	Edit Delete

Gambar 47. Laporan Data Pelanggan PDF

(d) Laporan Penjualan

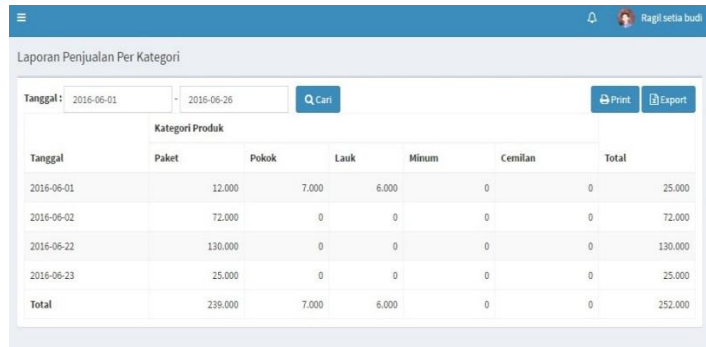
Laporan Penjualan adalah laporan menampilkan data penjualan periode tertentu berdasarkan data perproduk dan per kategori. Saat laporan penjualan ini ditampilkan maka selain muncul detail laporan penjualan, juga akan muncul grafik. Dalam pengujian akan dicari Laporan Penjualan Per kategori untuk Bulan Juni. Klik pada “Laporan” dan Akan Muncul Pilihan ”Penjualan Per kategori” dan “Penjualan Per produk”



Gambar 48. Menu Laporan Penjualan

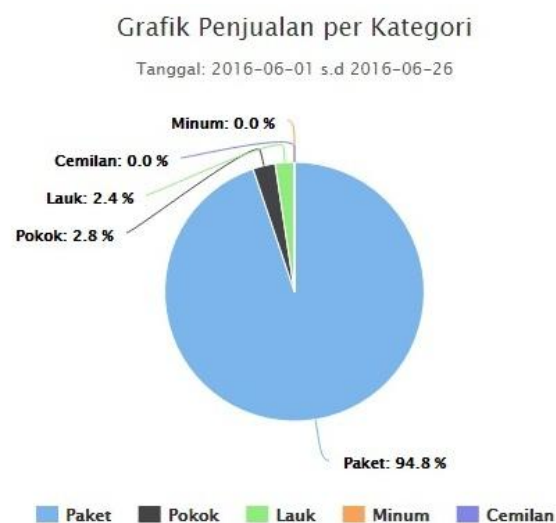
(i) Laporan penjualan perkategori

Dalam laporan ini Laporan Penjualan Per Kategori menampilkan omset untuk produk berdasarkan kategori yang sudah dibuat di tabel kategori. Selanjutnya untuk periode tanggal yang diinginkan pengguna tinggal memasukan pad form tanggal.



Tanggal	Paket	Pokok	Lauk	Minum	Cemilan	Total
2016-06-01	12.000	7.000	6.000	0	0	25.000
2016-06-02	72.000	0	0	0	0	72.000
2016-06-22	130.000	0	0	0	0	130.000
2016-06-23	25.000	0	0	0	0	25.000
Total	239.000	7.000	6.000	0	0	252.000

Gambar 49. Laporan Penjualan Per Kategori



Gambar 50. Laporan grafik penjualan per kategori

(ii) Laporan penjualan per produk

Dalam laporan ini Laporan Penjualan Per Produk menampilkan omset maupun quantity untuk produk yang dipilih. Pilihan Produk pun disesuaikan apakah berdasarkan kategori atau berdasar produk. Pada pengujian kali ini akan dimasukan data-data sebagai berikut:

Laporan Periode : Juni

Produk : Paket 1 dan Paket 2

Tampilkan : Omset dan Quantity

Laporan Penjualan Produk

Tanggal : 2016-06-01 - 2016-06-30

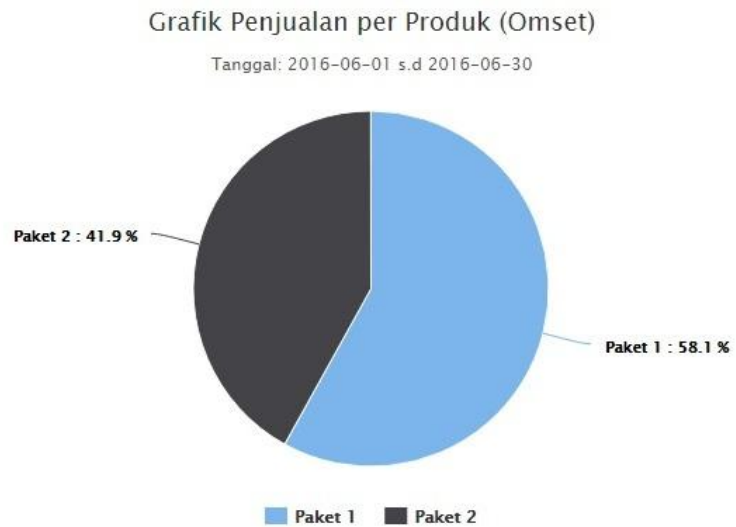
Produk : Paket 1 Paket 2

Kategori : Pilih kategori produk

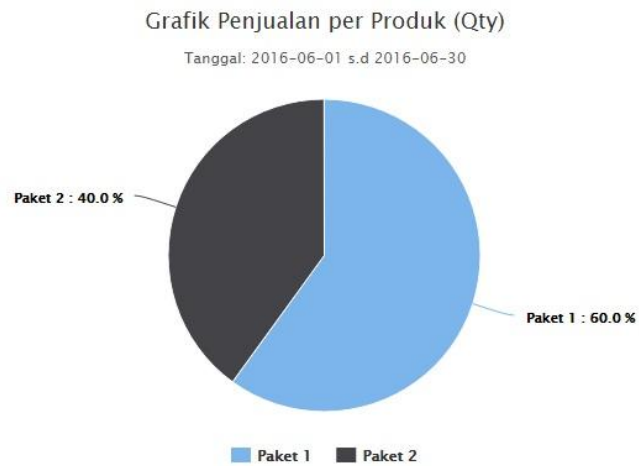
Tampilkan : ☒ Omset ☒ Qty

Tanggal	Produk				Total	
	Paket 1		Paket 2		Omset	Qty
	Omset	Qty	Omset	Qty		
2016-06-01	0	0	13.000	1	13.000	1
2016-06-21	24.000	2	0	0	24.000	2
2016-06-22	24.000	2	26.000	2	50.000	4
2016-06-23	12.000	1	13.000	1	25.000	2
Total	60.000	5	52.000	4	112.000	9

Gambar 51. Laporan Penjualan Per Produk



Gambar 52. Grafik omset penjualan per produk



Gambar 53. Grafik *quantity* penjualan per produk

b) Tahap Implementasi Sistem

Pemilik dan kordinator akan difokuskan pada bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi admin web, menambah /edit barang, melayani penjualan, membuat laporan penjualan.

(1) Implementasi Login Admin

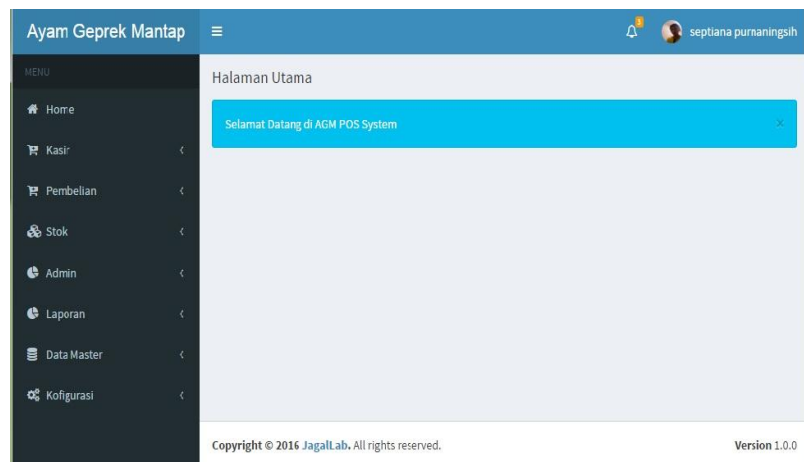
Pada implementasi kali ini akan digunakan menu dari salah satu karyawan Ayam Geprek Mantap. User id dan password telah diatur oleh penulis sebagai berikut:

User : Septiana ; Password : maju



Gambar 54. Implementasi Pengujian Login Admin

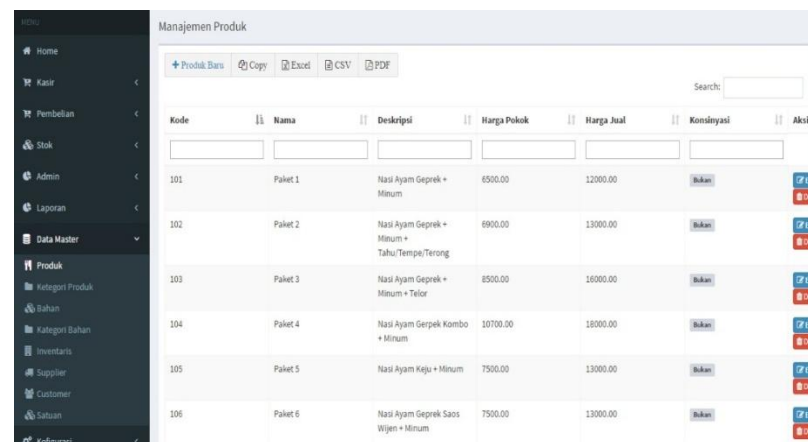
Pada bagian ini, apabila dipilih tombol masuk, maka akan muncul halaman admin sebagai berikut:



Gambar 55. Implementasi Pengujian Menu Utama

(2) Implementasi Pengujian Memasukan Menu Baru

Pada tahap ini karyawan membuka menu Data Master dan pilih Produk, maka akan muncul tampilan form seperti berikut:



Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Konsinyasi	Aksi
101	Paket 1	Nasi Ayam Geprek + Minum	6500.00	12000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
102	Paket 2	Nasi Ayam Geprek + Minum + Tahu/Tempe/Terong	6900.00	13000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
103	Paket 3	Nasi Ayam Geprek + Minum + Telor	6500.00	16000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
104	Paket 4	Nasi Ayam Geprek Kombo + Minum	10700.00	18000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
105	Paket 5	Nasi Ayam Keju + Minum	7500.00	13000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]
106	Paket 6	Nasi Ayam Geprek Saos Wijen + Minum	7500.00	13000.00	Bukan	[Edit] [Hapus]

Gambar 56. Implementasi Pengujian Manajemen Produk

Kemudian pilih Produk Baru. Maka dimasukan data-data sebagai berikut :

Kode : 109

Nama : Ayam Geprek Keju

Deskripsi : Ayam Geprek Keju

Satuan : Porsi

Harga Pokok : 7000

Harga jual ; 13000

Kategori : Paket

Status barang : konsinyasi.

Produk Baru

Kode: 109

Nama: ayam Geprek keju

Deskripsi: Deskripsi produk

Satuan: Porsi

Harga Pokok: 7000

Harga Jual: 13000

Kategori: Paket

Konsinyasi: ☐

Simpan Kembali

Gambar 57. Implementasi Pengujian *Input* Produk Baru

(3) Implementasi Pengujian *input* Kategori

Pada tahap ini diperkenalkan beberapa kategori untuk menggolongkan produk yang dijual di ayam geprek mantap.

Ayam Geprek Mantap

Data Kategori Produk

+ Kategori Baru Copy Excel CSV PDF

Search:

ID	Nama	Aksi
1	Paket	Edit Delete
2	Pokok	Edit Delete
3	Lauk	Edit Delete
4	Minum	Edit Delete
5	Cemilan	Edit Delete

Showing 1 to 5 of 5 entries

Previous 1 Next

Gambar 58. Implementasi Pengujian Kategori

(4) Implementasi pengujian Admin Baru

Pada implementasi ini dilakukan implementasi langsung kepada pemilik dan karyawan dengan data-data sebagai berikut:

Username :Septiana
 Nama : Septiana P
 No Hp : 0856474328111
 Email :Septi@gmail.com
 Jabatan : Karyawan
 Password : Maju

The screenshot shows a web form titled 'User Baru'. It has the following fields and values:

- Username: Septiana
- Nama: Septiana P
- No HP: 085674328111
- Email: septi@gmail.com
- Jabatan: Karyawan (selected from a dropdown)
- Password: ****
- Status: Aktif (selected from a dropdown)
- Upload Foto: A button labeled 'Pilih File' and the text 'Tidak ada file yang dipilih'.

At the bottom right of the form are two buttons: 'Simpan' (green) and 'Kembali' (orange).

Gambar 59. Implementasi Pengujian Admin baru

(5) Implementasi Pengujian Transaksi baru

Pada tahap ini karyawan dipandu untuk mencoba menjalankan transaksi baru. Data pesanan sebagai berikut:

Jumlah Item : 2

Nama Produk : Paket 1 dan paket 2

Gambar 60. Implementasi Pengujian Transaksi Baru

Setelah kolom bayar sudah di isi dengan uang yang dibayarkan maka secara otomatis akan dihitung kembalinya. Setelah mengklik tombol simpan maka akan muncul detail transaksi penjualan.

Gambar 61. Implementasi Pengujian Detail Transaksi

Setelah dirasa cocok maka klik tombol print, kemudian akan muncul *invoice* berikut.

Ayam Geprek Mantap				
Jalan Ayam Jalan Jalan				
0812345678				
No	: 12			
Tanggal	: 2016-06-23 00:54:00			
Customer	:			
Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total
101	Paket 1	1.00	12000.00	12.000,00
102	Paket 2	1.00	13000.00	13.000,00
TOTAL				25.000,00
Diskon	:	0,00	Total	:
PPN	:	0,00	Tagihan	:
Bayar	:	50.000,00		

Gambar 62. Implementasi Pengujian *Invoice*

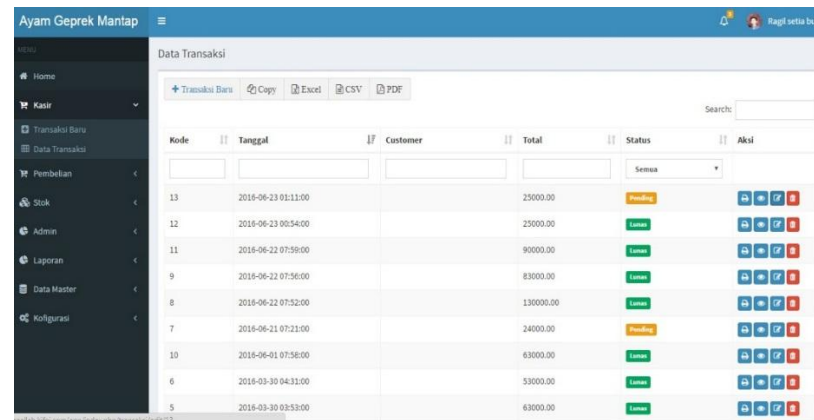
(6) Implementasi Transaksi Pending

Apabila ada pemesanan antar yang melakukan pembayaran saat menu pesanan tiba di lokasi pemesanan, maka saat terjadi pembayaran transaksi baru di kolom bayar tidak perlu di isi dan langsung klik tombol simpan. Sehingga pada *invoice* akan muncul status *pending*.

Ayam Geprek Mantap				
Jalan Ayam Jalan Jalan				
0812345678				
No	: 13			
Tanggal	: 2016-06-23 01:11:00			
Customer	:			
Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total
101	Paket 1	1.00	12000.00	12.000,00
102	Paket 2	1.00	13000.00	13.000,00
TOTAL				25.000,00
Diskon	:	0,00	Total	:
PPN	:	0,00	Tagihan	:
Bayar	:	0,00	Status	:
				Pending

Gambar 63. Implementasi Pengujian *Invoice pending*

Saat status pending transaksi akan dirubah maka masuk ke Menu Bar Transaksi, kemudian pilih Data Transaksi dan Edit transaksi yang akan dirubah statusnya.



Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
13	2016-06-23 01:11:00		25000.00	Pending	[Icons]
12	2016-06-23 00:54:00		25000.00	Lunas	[Icons]
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	[Icons]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	[Icons]
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	[Icons]
7	2016-06-21 07:21:00		24000.00	Pending	[Icons]
10	2016-06-01 07:56:00		63000.00	Lunas	[Icons]
6	2016-03-30 04:31:00		53000.00	Lunas	[Icons]
5	2016-03-30 03:53:00		63000.00	Lunas	[Icons]

Gambar 64. Implementasi Pengujian *Edit Pending*

(7) Implementasi Laporan data transaksi

Laporan Detail Transaksi merupakan laporan yang berisi tentang detail Transaksi yang sudah diproses maupun belum. Semua Laporan hanya bisa dibuka oleh *user id* dengan status Manajemen. Pada pengujian kali ini akan ditampilkan detail transaksi selama periode berjalan. Apabila akan diperinci lagi maka pengguna tinggal memasukan perincian dalam kolom *short*.

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
17	2016-06-27 23:48:00		13000.00	Pending	[Icons]
16	2016-06-26 21:07:00		13000.00	Lunas	[Icons]
15	2016-06-26 08:25:00		12000.00	Lunas	[Icons]
14	2016-06-23 03:25:00		20000.00	Lunas	[Icons]
13	2016-06-23 01:11:00		25000.00	Lunas	[Icons]
12	2016-06-23 00:54:00		25000.00	Lunas	[Icons]
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	[Icons]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	[Icons]
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	[Icons]

Gambar 65. Implementasi Pengujian Laporan data transaksi

Pada tahap ini akan dicari transaksi pada tanggal 22 Juli 2016. Maka pada kolom short di tulis tanggal yang dimaksud.

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
11	2016-06-22 07:59:00		90000.00	Lunas	[Icons]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Lunas	[Icons]
8	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Lunas	[Icons]

Showing 1 to 3 of 3 entries (filtered from 58 total entries)

Previous 1 Next

Gambar 66. Implementasi Pengujian Laporan transaksi

harian

(8) Laporan Data Produk

Laporan data produk merupakan laporan yang berisi informasi produk yang ditampilkan dalam sistem *web*.

Pada pengujian ini akan ditampilkan data produk periode berjalan.

Manajemen Produk

+ Produk Baru Copy Excel CSV PDF

Search:

Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Konsinyasi
101	Paket 1	Nasi Ayam Geprek + Minum	6500.00	12000.00	<input type="button" value="Bukun"/>
102	Paket 2	Nasi Ayam Geprek + Minum + Tahu/Tempe/Terong	6900.00	13000.00	<input type="button" value="Bukun"/>
103	Paket 3	Nasi Ayam Geprek + Minum + Telor	8500.00	16000.00	<input type="button" value="Bukun"/>
104	Paket 4	Nasi Ayam Geprek Kombo + Minum	10700.00	18000.00	<input type="button" value="Bukun"/>
105	Paket 5	Nasi Ayam Keju + Minum	7500.00	13000.00	<input type="button" value="Bukun"/>

Gambar 67. Implementasi Pengujian Laporan data produk

(9) Implementasi Laporan Penjualan

Dalam pengujian akan dicari Laporan Penjualan Per kategori untuk Bulan Juni.

(i) Laporan penjualan perkategori

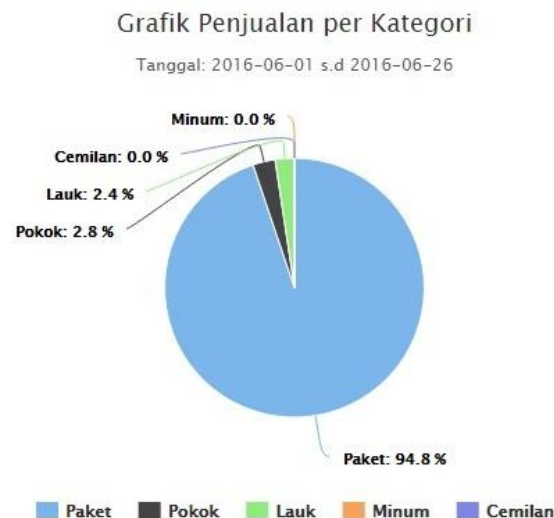
Dalam laporan ini Laporan Penjualan Per kategori menampilkan data penjualan selama periode yang ditentukan. Laporan penjualan akan dipisahkan berdasarkan laporan kategori yang sudah diinput di data kategori sebelumnya. Pengguna cukup memasukan tanggal yang dituju pada kolom tanggal yang tersedia kemudian klik cari. Maka laporan penjualan perkategori untuk penjualan bulan juni sebagai berikut.

Laporan Penjualan Per Kategori

Tanggal: 2016-06-01 - 2016-06-26 Q Cari Print Export

Tanggal	Paket	Pokok	Lauk	Minum	Cemilan	Total
2016-06-01	12.000	7.000	6.000	0	0	25.000
2016-06-02	72.000	0	0	0	0	72.000
2016-06-22	130.000	0	0	0	0	130.000
2016-06-23	25.000	0	0	0	0	25.000
Total	239.000	7.000	6.000	0	0	252.000

Gambar 68. Implementasi Pengujian Laporan Penjualan Kategori



Gambar 69. Implementasi Pengujian Grafik Penjualan Per Kategori

(ii) Laporan penjualan per produk

Dalam laporan ini Laporan Penjualan Per Produk menampilkan omset maupun quantity untuk produk yang dipilih. Pilihan Produk pun disesuaikan apakah berdasarkan kategori atau berdasar produk.

Pada pengujian kali ini akan dimasukan data-data sebagai berikut:

Laporan Periode : Juni

Produk : Paket 1 dan Paket 2

Tampilkan : Omset dan Quantity

Laporan Penjualan Produk

Tanggal : 2016-06-01 - 2016-06-30

Produk :

Kategori :

Tampilkan : ☒ Omset ☒ Qty

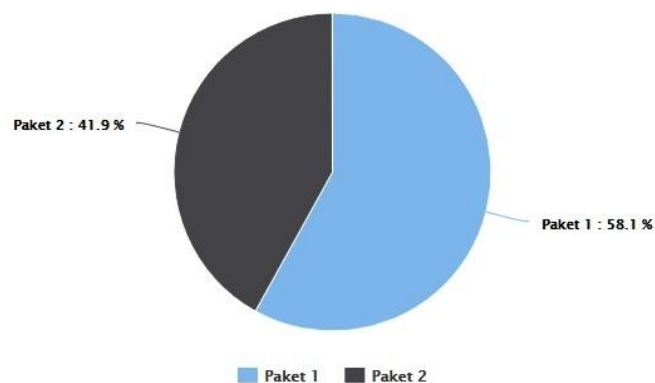
Tanggal	Produk				Total	
	Paket 1		Paket 2		Omset	Qty
	Omset	Qty	Omset	Qty		
2016-06-01	0	0	13.000	1	13.000	1
2016-06-21	24.000	2	0	0	24.000	2
2016-06-22	24.000	2	26.000	2	50.000	4
2016-06-23	12.000	1	13.000	1	25.000	2
Total	60.000	5	52.000	4	112.000	9

Gambar 70. Implementasi Pengujian Laporan

Penjualan Per Produk

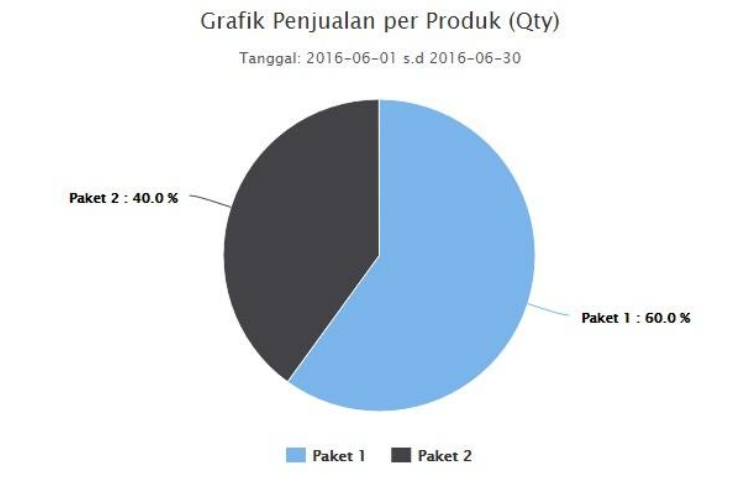
Grafik Penjualan per Produk (Omset)

Tanggal: 2016-06-01 s.d 2016-06-30



Gambar 71. Implementasi Pengujian grafik omset

penjualan produk



Gambar 72. Implementasi Pengujian grafik *quantity*
penjualan per produk

3) Analisis Hasil Implementasi

Implementasi sistem dilakukan dengan Metode Konversi Modular atau bisa disebut dengan pendekatan pilot project, Yaitu implementasi sistem baru ke dalam organisasi secara sebagian . Alasan konversi modular adalah karena kondisi karyawan yang sudah terbiasa bergerak dengan sistem lama sehingga perlu ada penyesuaian terkait sistem baru. Secara keseluruhan, sistem dapat dijalankan pengguna dengan baik, pada hasil pengujian ini akan dievaluasi dan diperinci mengenai keberhasilan dan masalah yang dihadapi ketika sistem ini diujikan. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- (1) Hasil pengujian berhubungan langsung dengan pengguna sistem. Pengguna yang melakukan pengujian terhadap aplikasi sistem ini semua yaitu karyawan Ayam Geprek Mantap. Meski baru pertama kali dicoba namun pengguna dapat menjalankan program ini dengan cukup baik. Hal ini karena dalam pengoperasian program ini tidak perlu dibutuhkan keahlian khusus karena aplikasi yang dibuat tergolong mudah untuk dipelajari dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Dalam pengoperasian sistem, pegawai yang dipilih sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat layar sentuh sehingga dengan penggunaan perangkat layar sentuh lebih mudah untuk dipahami. Selanjutnya agar pengguna dapat menjalankan aplikasi sistem ini dengan cepat hal yang dibutuhkan hanya kebiasaan pengguna menjalankan aplikasi sistem ini.
- (2) Data yang dimasukkan ke dalam database juga tersimpan dengan baik dan hal ini juga meningkatkan keamanan dari kehilangan data apabila terjadi kerusakan pada komputer. Karena database tersebut disimpan dalam *web hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan komputer ataupun saat komputer tersebut hilang. Program dilengkapi password untuk membatasi akses masuk ke dalam program

demi keamanan sistem maupun data. Pada saat pengujian terdapat beberapa eror pada program. Namun secara umum fungsi dari aplikasi dapat berjalan dengan baik mengingat fungsi-fungsi utama dari sistem dapat dioperasikan dengan baik.

- (3) Kekurangan program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis web ini yaitu apabila program mengalami kerusakan, karyawan belum menguasai perbaikannya. Hal ini dikarenakan karyawan hanya dilatih untuk mengoperasikan/menjalankan program tersebut. Maka masih dibutuhkan teknisi dari pihak luar perusahaan untuk memperbaiki program sistem jika mengalami kerusakan.
- (4) Hasil pengujian berhubungan dengan program itu sendiri. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web* ini memang sudah dapat berjalan . Hal ini dibuktikan dengan pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam pengujian ini peneliti dan pengguna sejauh ini belum menemukan permasalahan selain permasalahan di atas mengenai pengujian program maupun pengujian sistem yang telah dibuat.

C. Pembahasan

1. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan Ayam Geprek Mantap yaitu fungsi penerimaan kas dan fungsi persediaan barang perusahaan. Apabila terjadi penjualan produk, karyawan bagian kasir akan melakukan fungsi penerimaan kas. Sedangkan pada fungsi persediaan barang akan melakukan manajemen bahan baku dengan melakukan penambahan maupun pengurangan jumlah persediaan. Pada penerapan fungsi lama tidak memiliki posisi sentral untuk melakukan fungsi pencatatan akuntansi sehingga peran dari kontroler menjadi perangkat segala pencatatan di lapangan. Dengan adanya sistem baru tentunya cukup mempermudah dalam melakukan pencatatan mengingat data acuan sudah tersimpan dengan aman di sistem. Namun meskipun begitu diharapkan ada upaya dari pemilik untuk membuat jabatan baru yang permanen untuk menjalankan fungsi akuntansi. Mungkin tak perlu ada satu-satu di semua cabang namun peran dari karyawan tersebut mampu mencakup fungsi akuntansi di semua cabang ayam geprek mantap.

2. Dokumen dan Catatan Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap

Pada Ayam Geprek Mantap dokumen yang digunakan adalah Nota penjualan. Sebelum penerapan Sistem yang baru, tidak semua

konsumen mendapat nota. Hanya mereka yang memesan secara *delivery* saja yang mendapat nota. Dengan adanya sistem yang baru, semua konsumen mendapat nota. Nota tersebut memuat Nomor Nota, Tanggal dan jam, detail transaksi, total tagihan, uang yang dibayarkan, dll. Apabila terdapat kekurangan pembayaran atau terdapat transaksi yang dibayarkan di akhir misal pembelian *delivery* maka pada nota akan terdapat tanda pending serta jumlah kekurangan transaksi sehingga mempermudah dalam penagihan.

Pada pencatatan terdapat rekap dari korinator terkait kondisi Cash flow harian. Catatan *Cash Flow* memuat Saldo kas Awal, Omset Harian, Belanja Harian, dan Saldo Kas Akhir. Pada dasarnya hal ini sama dengan sebelum-sebelumnya hanya saja kalau sebelumnya hanya menggunakan secarik kertas, namun saat ini menggunakan secarik kertas dan juga buku tulis.

3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap

Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap, terdapat tiga prosedur yang terkait penjualan, yaitu prosedur pemesanan, prosedur input Transaksi Penjualan, prosedur penyerahan dan penerimaan pembayaran, dan prosedur pencatatan penjualan tunai. Prosedur pesanan merupakan prosedur yang dimulai dari pesanan dari konsumen yang kemudian diproses. Prosedur input transaksi penjualan

dilakukan dengan memasukan data makanan yang disantap atau dipesan kemudian akan muncul nominal yang harus dibayarkan. Kemudian dilanjutkan ke prosedur selanjutnya yaitu penerimaan pembayaran. Konsumen membayar sesuai nominal yang ditagihkan dan karyawan akan mencetak *invoice* untuk konsumen. Data transaksi penjualan akan masuk secara otomatis ke dalam sistem dan dapat dibuka oleh pemilik. Laporan penjualan juga dapat di *export* ke dalam format *excel* dan PDF. Selanjutnya setelah *Closing* kordinator akan membuat rekap *Cashflow* yang memuat *omset* dan jumlah kas warung. Prosedur tersebut Ayam Geprek Mantap memang sudah selayaknya ada di transaksi penjualan. Namun, prosedur tersebut masih terdapat kekurangan yaitu adanya kemungkinan pelaku dipegang oleh satu orang yang sama. Dalam hal masih berpotensi akan adanya tindak kecurangan pada setiap prosedur yang ada.

4. Sistem Pengendalian Internal pada Ayam Geprek Mantap

Sistem pengendalian internal pada Ayam Geprek Mantap kurang berjalan dengan baik karena dalam operasionalnya yang bertugas menjalankan sistem bisa siapa saja. Karena secara teori dianjurkan ada pemisahan tugas dalam fungsi sistem karena seseorang yang memiliki kewenangan penuh dalam 2 tugas atau lebih yang berkaitan maka berpeluang besar untuk melakukan kecurangan. Namun hal ini sepertinya susah untuk dirubah karena background dari karyawan yang kurang terbiasa bekerja dalam posisi yang tetap. Struktur organisasi Ayam Geprek Mantap

masih belum dibagi ke dalam fungsi-fungsi yang sesuai dengan tugas pekerjaannya. Mengingat struktur organisasi di Ayam Geprek Mantap bisa berkembang sampai saat ini karena didukung oleh tim yang tidak besar namun luwes. Peran dari pemilik akan lebih diperlukan sebagai seorang *controller* dan pemegang fungsi keuangan. Dengan demikian pemilik bisa langsung segera menyelidiki apabila terjadi error maupun penggelapan dari karyawan tanpa harus menunggu kasus menjadi lebih parah. Faktur penjualan secara otomatis tercatat dalam sistem untuk menghindari manipulasi maupun kesalahan dalam penghitungan tagihan kepada pelanggan. Pencatatan setiap transaksi penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga catatan pesanan dan laporan penjualan terhindar dari kesalahan. Catatan pesanan juga harus dikonfirmasi lebih lanjut kepada konsumen.

5. Tahap analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap

Analisis kekurangan sistem lama dengan menggunakan analisis PIECES disimpulkan bahwa kelemahan sistem informasi akuntansi pada ayam geprek mantap lebih terdapat pada kurangnya kemampuan sistem lama untuk menyediakan data valid penjualan. Analisis PIECES meliputi, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Berdasarkan analisis PIECES diketahui bahwa sistem baru lebih baik dari semua aspek

yang ada yaitu *performance, information, economy, control, efficiency*, dan *service*. Pada analisis kebutuhan sistem terdapat dua komponen yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kedua kebutuhan ini dapat dipenuhi oleh sistem yang baru. pada kebutuhan fungsional, sistem baru memenuhi syarat dalam efisiensi dan keakuratan dalam penerapannya. Dari sisi kebutuhan non fungsional, sistem baru dirancang dengan perangkat keras dan lunak yang mudah didapat, serta pengoperasiannya juga mudah untuk dilakukan. Pada analisis kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional dan sosial. Sistem baru dapat memenuhi semua aspek analisa. Sedangkan analisa yang paling disoroti adalah kelayakan ekonomi. Metode yang digunakan adalah *payback period, net present value (NPV)* dan *return on investment (ROI)*. *Payback period* sistem baru setelah perhitungan menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam jangka waktu 2 tahun 5 bulan 7 hari. *Payback period* kurang dari tiga tahun sehingga investasi layak dijalankan. Hasil perhitungan NPV menunjukkan Kondisi positif sebesar Rp. 533.362.125. *NPV* menunjukkan lebih besar dari nol sehingga investasi layak dijalankan. Pada hasil perhitungan *ROI* menunjukkan pengembalian investasi sebesar 14,35% yang berarti bahwa investasi layak dijalankan.

6. Tahap desain perancangan sistem informasi penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap

Pada desain perancangan sistem dibuat dengan mempertimbangan kebutuhan akan prosedur order penjualan baik penjualan di tempat maupun penjualan antar, prosedur penerimaan kas dan penyerahan barang, dan prosedur pencatatan. Desain sistem yang dibuat meliputi desain *database*, desain *input* dan desain *output*. Desain database yang berisi beberapa tabel, yaitu tabel admin, tabel member, tabel Produk, tabel Kategori Produk, tabel Transaksi, dan tabel transaksi detail. Pada desain *input* berisi form login admin, form data admin, form produk, form kategori produk, form pembayaran, & form Pelanggan. Sedangkan pada desain *output* menghasilkan Laporan Detail Transaksi, Laporan Data Produk, Laporan Data Pelanggan, dan Laporan Penjualan

7. Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap

Implementasi menggunakan konversi Modular. Pada tahap persiapan, semua kebutuhan implementasi sistem baru disiapkan. Diantaranya pengadaan *Hardware*, *Software*, dan perlengkapan pendukung sistem. Pemilik dan kordinator akan mendapat pelatihan lebih insentif terkait penggunaan sistem. Pelatihan pada Pemilik dan kordinator akan difokuskan pada bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi admin web, menambah/edit barang, melayani penjualan, membuat laporan penjualan dan lain-lain. Sedangkan pada tingkat karyawan hanya lebih pada proses login dan pelayanan penjualan. Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem

dengan sasaran uji yaitu *hardware*, *software* dan pengujian sistem yang diterapkan di Ayam Geprek Mantap. Pelatihan dilakukan hanya sebatas pemakaian dan menjalankan sistem, bukan untuk perbaikan sistem. Hasil pengujian berhubungan langsung dengan pengguna sistem. Pengguna yang melakukan pengujian terhadap aplikasi sistem ini semua yaitu karyawan Ayam Geprek Mantap. Meski baru pertama kali dicoba namun pengguna dapat menjalankan program ini dengan cukup baik. Hal ini karena dalam pengoprasian program ini tidak perlu dibutuhkan keahlian khusus karena aplikasi yang dibuat tergolong mudah untuk dipelajari dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada saat pengujian terdapat beberapa eror pada program. Namun secara umum fungsi dari aplikasi dapat berjalan dengan baik mengingat fungsi-fungsi utama dari sistem dapat dioperasikan dengan baik.

D. Keterbatasan

Keterbatasan dalam perancangan sistem informasi Penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap adalah:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* yang dirancang hanya bisa diterapkan di Ayam Geprek Mantap, karena sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan sistem pada perusahaan.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* dilakukan sampai tahap implementasi, sedangkan analisis terhadap evaluasi sistem yang sedang berjalan belum dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Ayam Geprek Mantap mengenai sistem informasi penjualan berbasis *web*, dapat diambil kesimpulan :

1. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Sistem informasi akuntansi penjualan Ayam Geprek Mantap berhubungan dengan sistem penerimaan kas dan sistem persediaan barang perusahaan.

2. Dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Pada Ayam Geprek Mantap dokumen yang digunakan adalah Nota penjualan. Adanya sistem yang baru membuat semua konsumen mendapat nota. Pada pencatatan terdapat rekap dari kordinator terkait kondisi *Cash Flow* harian.

3. Prosedur-prosedur yang terkait dengan penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Prosedur yang ada pada Ayam Geprek Mantap yaitu prosedur pemesanan, Prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang dan prosedur pencatatan penjualan. Perubahan pada sistem baru adalah data transaksi penjualan yang terjadi secara otomatis masuk kepada *server*.

4. Sistem pengendalian intern perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Sistem pengendalian internal pada Ayam Geprek Mantap kurang berjalan dengan baik karena dalam operasional siapapun bisa menjalankan sistem. Maka pengguna yang berstatus karyawan memiliki fasilitas sistem yang berbeda dibandingkan akun yang berstatus manajemen.

5. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web* dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web* pada Ayam Geprek Mantap dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* sebagai berikut:

- a. Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Berdasarkan analisis PIECES diketahui bahwa sistem baru lebih baik dari semua aspek yang ada yaitu *performance, information, economy, control, efficiency, dan service*. Pada kebutuhan fungsional, sistem baru memenuhi syarat dalam efisiensi dan keakuratan dalam penerapannya. Sedangkan kebutuhan non fungsional, sistem baru dirancang dengan perangkat keras dan lunak yang mudah didapat, serta pengoperasiannya juga mudah untuk dilakukan. Pada analisis kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional dan sosial. Metode yang digunakan adalah *payback period, net present value (NPV)* dan *return on investment (ROI)*. *Payback period* sistem baru setelah perhitungan

menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam jangka waktu 2 tahun 5 bulan 7 hari. *Payback period* kurang dari tiga tahun sehingga investasi layak dijalankan. Hasil perhitungan *NPV* menunjukkan Kondisi positif sebesar Rp. 533.362.125. *NPV* menunjukkan lebih besar dari nol sehingga investasi layak dijalankan. Pada hasil perhitungan *ROI* menunjukkan pengembalian investasi sebesar 14,35% yang berarti bahwa investasi layak dijalankan.

- b. Desain sistem yang dibuat meliputi desain *database*, desain *input* dan desain *output*. Desain database yang berisi beberapa tabel, yaitu tabel *admin*, tabel *member*, tabel Produk, tabel kategori produk, tabel transaksi, dan tabel transaksi detail. Pada desain input berisi form login admin, form data admin, form produk, form kategori produk, form pembayaran, & form pelanggan. Sedangkan pada desain output menghasilkan Laporan Detail Transaksi, Laporan Data Produk, Laporan Data Pelanggan, dan Laporan Penjualan

6. Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* pada Ayam Geprek Mantap

Implementasi menggunakan konversi Modular. Kebutuhan implementasi sistem baru diantaranya pengadaan *Hardware*, *Software*, dan perlengkapan pendukung sistem. Pemilik dan kordinator akan mendapat pelatihan lebih insentif terkait penggunaan sistem. Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem dengan sasaran uji yaitu *hardware*, *software* dan pengujian sistem yang diterapkan di Ayam Geprek Mantap.

B. Saran

1. Perlu dilakukan pengembangan pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* ini sehingga tak hanya membahas mengenai sistem Penjualan saja namun juga pada pada sistem lain seperti sistem Stock barang, sistem gaji. Hal ini bertujuan agar sistem tersebut mampu menyesuaikan perkembangan dan kemajuan jaman. Sehingga sistem tersebut memiliki fungsi dan kegunaan yang lebih banyak.
2. Diadakan evaluasi sistem secara berkala baik dari pihak Ayam Geprek Mantap maupun dari pihak peneliti, mengingat sistem masih baru dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
3. Saat akan ada penambahan cabang, Ayam Geprek Mantap harus mengkonsultasikan dengan pihak peneliti untuk dilakukannya proses *Upgrade* lebih lanjut. Kedepannya akan dibuat pengelompokan transaksi antar cabang dalam satu sistem.
4. Sistem baru yang telah diimplementasikan dan dikonversi pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Ayam Geprek Mantap layak dikembangkan dipandang dari faktor produktifitas, diferensiasi dan manajemen. Kedepannya dari peneliti bahkan akan mengembangkan Sistem tersebut kedalam *Point Of Sale (POS)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Betha Sidik. (2005). *Mysql Untuk Pengguna, Administrator, dan Pengembangan Web*. Bandung : Informatika.
- Bodnar, George H. Dan Hopwood, William S. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi ke-8, Terjemahan Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan. Rudi M.* Jakarta: Salemba Empat,.
- Freddy, Rangkuti (2005). *Business Plan*. Yogyakarta: PT. GramediaPustaka Utama.
- Hanif Al Fattah. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hall, James A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto.HM.(2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____.(2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat.
- Noviana Nuryanti. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Nugroho Widjayanto. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. (2006). *Accounting Information System, 9th edition*, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi Fitriasari, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Septiansyah Irawan. (2012). *Perancangan Sistem Akuntansi penerimaan Kas Terkomputerisasi Pada Putra Surya Rent Car Sleman. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Yuwandito Wiharhjanto. (2012). *Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk bagi Konsumen pada PT. Warna AC. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perkembangan perusahaan ayam geprek mantap?
2. Di mana saja Ayam Geprek Mantap Berdiri?
3. Bagaimana struktur organisasi Ayam Geprek mantap?
4. Produk Apa saja yang dihasilkan ayam geprek mantap?
5. Bagaimana sistem penjualan yang di terapkan ayam geprek mantap?
6. Bagaimana prosedur sistem informasi yang diterapkan di ayam geprek mantap?
7. Informasi apa saja yang dibutuhkan Ayam Geprek Mantap?
8. Adakah dokumen yang terkait atau digunakan dalam sistem penjualan ayam geprek mantap? kalau ada apa saja itu?

Jawaban :

1. Ayam Geprek Mantap berdiri pada didirikan pada tahun 2014 oleh pasangan Ibu Nurnaningsih dan Bapak Cahyo Yuli Wibowo. Ayam Geprek Mantap berlokasi di Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Dengan menyewa sepetak lahan yang kemudian diubah menjadi warung dengan menambahkan bangunan semi permanen di lahan tersebut. Ayam Geprek merupakan salah satu usaha yang cukup ramai dengan pangsa utama dari kalangan mahasiswa di sekitaran kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).
2. Ayam Geprek Mantap berdiri Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Ayam Geprek Mantap sempat membuat beberapa cabang diantaranya di Jalan Wahid Hasyim Nologaten dan Jalan Sidomulyo Godean.

3. Secara Umum Struktur organisasi Ayam Geprek Mantap terdiri atas pemilik dan Karyawan. Pemilik memegang fungsi pengendalian manajemen. Sedangkan karyawan terdiri dari kordinator selaku pemimpin lapangan, bagian dapur yang bertugas menyiapkan bahan baku, dan bagian pelayanan yang bertugas menggeprek ayam dan menyajikannya. Ayam Geprek Mantap memiliki 8 karyawan yang terdiri dari 1 orang kordinator, 3 dapur, dan 4 pelayanan.
4. Ayam geprek Mantap menyajikan olahan menu ayam goreng yang ditumbuk dan diberi bumbu tambahan. Saat ini Ayam Geprek Mantap memiliki beberapa menu Unggulan seperti Ayam Geprek Mantap + wijen dan Ayam geprek Mantap + Keju. Menu paling laris di Ayam Geprek Mantap adalah Ayam Geprek Original. Omset yang didapat Ayam Geprek Mantap Berkisar satu juta hingga dua setengah juta.
5. konsumen yang datang dan langsung memilih ayam goreng dan cabai yang diinginkan. Setelah memilih, konsumen mengambil nomor piring kemudian memasukkannya ke piring tempat akan digeprek. Selanjutnya konsumen dipersilahkan mengambil nasi sendiri sesuai porsinya dan mengambil jenis minuman yang diinginkan. Konsumen bisa langsung duduk sambil menunggu ayam selesai digeprek. Setelah ayam selesai digeprek kemudian karyawan bagian pelayanan memanggil nomor yang ada di piring untuk memastikan

ayam yang dipesan sesuai. Setelah konsumen menyantap makanan yang tersedia kemudian konsumen langsung membayar makanan. Ada juga penjualan antar di mana konsumen memesan lewat telpon atau sms. Setelah pesanan siap, akan membuatkan nota penjualan serta menunjuk salah satu karyawan untuk melakukan pengantaran pesanan.

6. Catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap masih sangat sederhana. Diantaranya laporan penjualan omset. Pada laporan penjualan omset dibuat form dengan nama menu yang tersedia dan jika ada penjualan maka karyawan dari bagian pelayanan akan memberi tanda menggunakan huruf Romawi pada form tersebut. Ketika warung sudah tutup, maka kordinator akan membuat catatan Cashflow harian yang disetorkan kepda pemilik. Pada laporan Cashflow berisi saldo awal ditambah selisih uang masuk dan keluar, kemudian dikurangi dengan jumlah saldo untuk hari selanjutnya. Untuk persediaan belum ada pencatatan resmi. Sejauh ini *Stock Opname* hanya dikroscek saat akan belanja saja itupun hanya melalui catatan sederhana bahkan terkadang hanya menggunakan ingatan saja.
7. Informasi yang paling dibutuhkan dari ayam geprek mantap adalah data omset. Hal ini karena omset adalah salah satu indikator paling gampang dalam mengukur perkembangan usaha. Selain itu informasi tentang margin, data produk terlaris, juga dibutuhkan.

8. Transaksi di Ayam Geprek Mantap kebanyakan tidak menggunakan dokumen selama pemesanan di warung. Sehingga saat terjadi transaksi maka karyawan bagian pelayanan cukup memberi tanda di catatan penjualan. Ayam Geprek Mantap hanya membuat nota untuk pemesanan partai besar atau pesan antar. Nota tersebut diserahkan ketika uang sudah diterima pada saat pesanan sudah diantar sampai tujuan. Nantinya kordinator akan memasukan jumlah transaksi pada catatan penjualan dan melampirkan pada laporan *Cashflow* harian. Untuk tanda bukti bahwa pesanan sudah dibayar, karyawan bagian pengantar akan membuatkan tulisan lunas secara manual dengan bolpoin.


← → ↻ 🏠 <https://www.bukalapak.com/p/handphone/tablet/vgl7m-jual-fonepad-8-fe380cg> ☆ 🔔

Apl ★ Bookmarks 📶 Wifi.id 🍗 Ayam Geprek Mantap 🌐 localhost / 127.0.0.1 | 📄 Login 📊 SPREADSHEET 📺 YouTube 📁 Jakartanotebook 📄 Bukalapak

Situs jual beli online mudah & terpercaya Promoted Push Komunitas Blog Buka Bantuan Status Transaksi Login Daftar

Bukalapak Kategori ▾ Aku mau belanja Cari 🛒 📄

Home > Handphone > Tablet > Fonepad 8 fe380cg



👤 Favoritkan

🚩 Laporkan Barang Bagikan: [f](#) [t](#) [g](#) [p](#)

Fonepad 8 Fe380cg

Rp2.320.000 Cicilan 0%

Cicilan 0% - 3 bln Rp773.333 /bulan
Cicilan 0% - 6 bln Rp386.666 /bulan
Cicilan 0% - 12 bln Rp193.333 /bulan
(tersedia dari)


Stok terbatas! Tersisa 1 lagi!

Beli barang

Beli 🛒 Tambahkan ke Keranjang


🛡️ Jaminan 100% Aman ✓ Uang pasti kembali
✓ Payment system bebas penipuan

PELAPAK

 **andradellvasya 77**
PEDAGANG
85% (41 feedback)

📍 Jakarta Pusat

Bergabung 16 Oktober 2014
Login terakhir 2 jam yang lalu
Menerima 38 dari 49 pesanan (73%)
Waktu kirim pesanan ± 20 jam

PENGIRIMAN REGULER KILAT
 ✓ ✓

🛒 Tinggalkan Pesan

📄 Berlangganan


Harga Tablet

← → ↻ 🏠 <https://www.bukalapak.com/p/komputer/prINTER/aksesoris-prINTER/1lkemy-jual-prINTER-thermal-bluetooth-eppos-58mm-ep58h-bt-usb-blu>

Apl ★ Bookmarks 📄 Wifid 📄 Ayam Geprek Mantap 📄 localhost / 127.0.0.1 | 📄 Login 📄 SPREADSHEET 📄 YouTube 📄 Jakartanotebook 📄 Bukalapak

Bukalapak Kategori ▾ MATRIX POINT HP-M200 MOBILE PRINTER THERMAL **Can** **Beli**

Home > Komputer > PrINTER > Aksesoris prINTER > PrINTER thermal bluetooth eppos 58mm ep58h-bt-usb-bluetooth



**Printer Thermal Bluetooth Eppos 58mm
Ep58h-Bt Usb+Bluetooth**

Rp1.100.000 Cicilan 0%

Cicilan 0% - 3 bln Rp366.666 /bulan
Cicilan 0% - 6 bln Rp183.333 /bulan
Cicilan 0% - 12 bln Rp91.666 /bulan
(tersedia dari)


Tersedia > 50 stok barang

Beli - 1 + barang

Beli **Tambahkan ke Keranjang**


🛡️ **Jaminan 100% Aman** ✓ Uang pasti kembali
✓ Payment system bebas penipuan

PELAPAK

 **MBA Express**
PEDAGANG
76% (26 feedback)

📍 Surabaya

Bergabung 17 Mei 2016
Login terakhir 1 jam yang lalu
Memiliki 2 pelanggan
Menerima 24 dari 20 pesanan (83%)
Waktu kirim pesanan ± 1-2 hari

PENGIRIMAN REGULER KILAT
 ✓ ✓

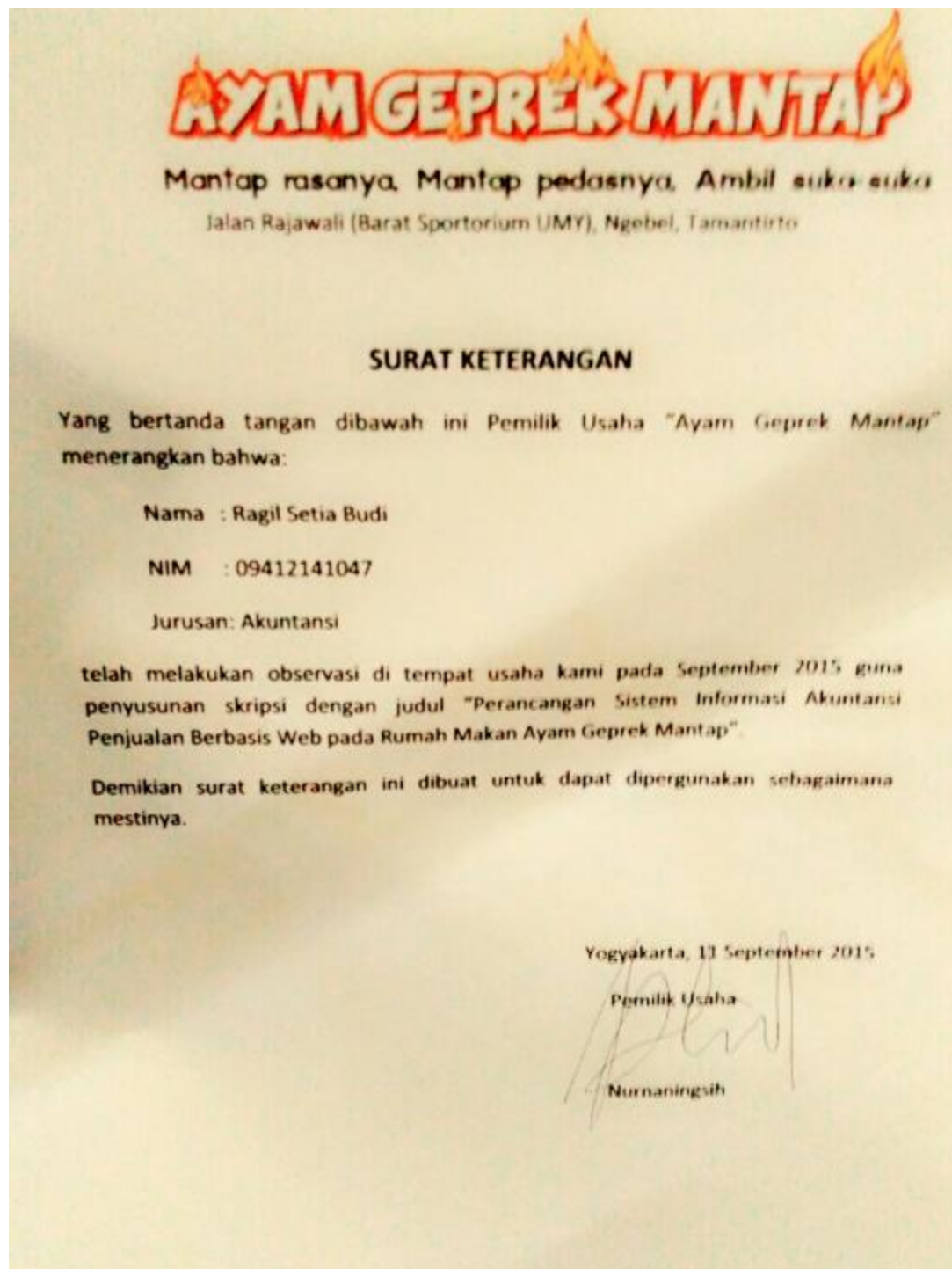
Tinggalkan Pesan
Berlangganan

Semua Barang (300)

Harga Printer

The screenshot displays the IDwebhost website interface. At the top, the browser's address bar shows 'idwebhost.com'. The website header includes the IDwebhost logo and a navigation menu with links for 'DOMAIN', 'WEB HOSTING', 'RESELLER DOMAIN', 'ABOUT US', and 'ORDER NOW!!!'. A prominent search bar is located below the navigation menu, with a dropdown menu showing '.com' and a 'Beli Sekarang' (Buy Now) button. To the right of the search bar, there is a 'Support' section with contact information: 'HOTLINE 0274 - 415 585', 'SMS : 08572 99999 51', and a 'Live Support Online' chat button. Below the search bar, a list of hosting plans is displayed, including 'Hosting IdPersonal', 'Hosting IdBasic', 'Hosting IdPreMedium', 'Hosting IdMedium', 'Hosting IdSemiPro', and 'Hosting IdPro'. The 'Hosting IdMedium' plan is highlighted, showing features like '1 GB Disk Space', '25 GB Bandwidth', 'No Setup Fee', and 'Unlimited MySql Dbase', with a price of 'Rp 20.000,-/Bln' and an 'Order Now' button. On the right side of the page, there is a large banner with the text 'COMMERCIALIZE YOUR BUSINESS! DAFTAR .com kamu hanya di IDwebhost.com'.

Harga Sewa Hosting



Surat keterangan

4/08 2015	
Paket I	
Paket II	
Paket III	
Paket IV	
Paket V	
Paket VI	
garni Geprek + Nasi	
garni Geprek	
Nasi	
telur	
iripe	
crong	
kur	
jeruk	
telu	

Catatan penjualan

Ayam Geprek Mantap		Tanggal: 11 September 2015	
Saldo Awal			50.000 ✓
Pemasukan		1.573.000 ✓	
Pengeluaran		330.000 ✓	
1. Tagihan Cobai	300.000 ✓		
2. Beli Plastik	30.000 ✓		
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
Selisih pemasukan pengeluaran		1.243.000 ✓	
Total Kas			1.293.000
Kas besok			50.000
Disetor			1.243.000
Catatan :			
Pelapor: Devi			

Cashflow Harian